

www.pertamina.com

Energizing Asia 

energia

EDISI MEI 2017



MENITIPKAN MASA DEPAN



8 UTAMA
Semangat Maju dari
Sebatik dan Tampur Paloh

30 PROFIL
Membangun Network
Bermodal Network

64 WISATA
Menyusuri Kota
Seribu Sungai

TERBUKTI DIAKUI DUNIA

Technical Partner



SGUADRA CORSE



Pelumas yang dilengkapi dengan **Nano Guard Technology**, sangat dianjurkan untuk pelumas mobil generasi terbaru dan mampu bertahan dalam kondisi ekstrim. Pelumas Pertamina Fastron diformulasikan dari synthetic base oil dan aditif pilihan, yang menghasilkan kinerja yang sangat baik untuk mesin Anda. Pelumas Pertamina Fastron kompatibel dengan teknologi sistem emisi gas buang modern dan mendukung penghematan bahan bakar menjadi lebih ekonomis.

**Best performance
Maximum Protection Lubricants**



www.pertamina.com

Dari Redaksi

Pendidikan adalah hak segala bangsa. Itu adalah kalimat yang sering kita dengar saat peringatan Hari Pendidikan Nasional. Meskipun pada kenyataannya belum semua rakyat Indonesia mendapat pendidikan yang layak, namun pemerataan pendidikan bukanlah hal yang mustahil.

Syaratnya adalah adanya tiga unsur utama, yaitu kemauan pendidik, kemauan peserta didik dan kesempatan. Ketiga hal inilah yang menjadi tulang punggung terselenggaranya suatu pendidikan.

Dari sisi kemauan pendidik, kita bisa belajar dari inisiatif para pendidik di Pulau Sebatik dan Bukit Tampur Paloh yang bersikukuh memberikan pendidikan untuk anak-anak di lingkungannya meskipun dalam kondisi yang serba terbatas. Kemudian dari segi kemauan peserta didik, kita juga bisa melihat bagaimana pekerja Pertamina menebar energi dan motivasi kepada lebih dari 11.000 siswa agar mereka tetap bersemangat menempuh pendidikannya. Dan yang terakhir, kita bisa menengok Universitas Pertamina sebagai salah satu institusi yang berhasil menjadi alternatif bagi calon mahasiswa yang ingin fokus di bidang energi.

Pendidikan memang bukan proses yang pendek. Ini adalah proses yang panjang yang sangat menentukan masa depan bangsa kita. Melalui proses inilah, generasi masa depan kita tercipta. Karena itu, salah satu kunci berhasil atau tidaknya masa depan Indonesia, ditentukan dari bagaimana kita menciptakan pendidikan untuk generasi penerus itu.

Karena di tangan merekalah, kita menitipkan masa depan. 



Cover Story

MENITIPKAN MASA DEPAN

Pertamina sangat peduli dengan dunia pendidikan. Berbagai upaya dilakukan BUMN ini untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Tujuannya agar generasi penerus bangsa mampu menghadapi tantangan. Karena masa depan bangsa ini memang di tangan mereka

Energizing Asia
energia

KETUA PENGARAH : Sekretaris Perseroan | **WAKIL KETUA PENGARAH/PENANGGUNG JAWAB** : Vice President Corporate Communication
PIMPINAN REDAKSI : Adiatma Sardjito | **WK. PIMPINAN REDAKSI** : Jekson Simanjuntak
REDAKTUR PELAKSANA : Alih Istik Wahyuni | **KOORDINATOR LIPUTAN** : Rianti Octavia
TIM REDAKSI : Urip Herdiman K, Irii Karmila, Arsh Starfy Firdausy, Hari Maulana
TATA LETAK : Rianti Octavia, Dwi Jafrihanti | **FOTOGRAFER** : Kuntoro, Priyo Widiyanto, Adityo Pratomo, Trisno Ardi
SIRKULASI : Ichwanusyafa

ALAMAT REDAKSI : Kantor Pusat Pertamina | Gedung Perwira 2-4 Ruang 304 Jl. Medan Merdeka Timur 1A Jakarta - 10110
Telp. (+62) 21 3815966 | Fax. (+62) 21 3815852

MARKETING IKLAN : PT Pertamina Retail | Wisma Tugu Wahid Hasyim Jl. Wahid Hasyim No.100-102 Jakarta - 10340
Telp. (+62) 21 3926772 - 3926775 | Fax. (+62) 21 3926653 - 3926764

WEBSITE & EMAIL : <http://www.pertamina.com> | bulletin@pertamina.com

PENERBIT : Corporate Communication | Sekretaris Perseroan | PT PERTAMINA (PERSERO)

IZIN CETAK : Deppen No. 247/SK/DPHM/SIT/1966 | tanggal 12 Desember 1966 | Peperlra No. Kep. 21/P/VI/1966
tanggal 14 Desember 1966

PERCETAKAN : PT. Solomurni



➤ MENITIPKAN MASA DEPAN

Pendidikan memang bukan proses yang pendek. Ini adalah proses yang panjang yang sangat menentukan masa depan bangsa kita. Melalui proses inilah, generasi masa depan kita tercipta. Karena itu, salah satu kunci berhasil atau tidaknya masa depan Indonesia, ditentukan dari bagaimana kita menciptakan pendidikan untuk generasi penerus itu. Dan Pertamina ikut berperan maksimal untuk memajukan pendidikan para penerus bangsa.

➤ 6 - 11 HIGHLIGHT

PROLIGA 2017 :
TIM PUTERA JPE RAIH
KEMENANGAN SEMPURNA

➤ 30 - 35 PROFIL

STANLEY :
MEMBANGUN
NETWORK
BERMODAL
NETWORK



➤ 36 - 40 TEKNOLOGI

PBS & GATRIK :
PELUANG BISNIS ENRGI
MASA DEPAN

WISATA

64-71



MENYUSURI KOTA SERIBU SUNGAI

SOSIAL RESPONSIBILITY

22-29



➤ **MANGROVE KEBANGGAAN**
PABEAN UDIK



➤ **MENYAMBUNG IMPIAN**
IBU RUMAH TANGGA

➤ **42 - 44** **RESENSI**
HACKSAW RIDGE

➤ **46 - 49** **KESEHATAN**
SEHAT DALAM
GENGGAMAN

➤ **52 - 59** **LINGKUNGAN**
TAMAN KOTA
NAIK KELAS

➤ **60 - 62** **LAKON**

➤ **72 - 75** **KULINER**
NASI GORENG :
DARI KAKI LIMA
SAMPAI OBAMA

➤ **76 - 84** **GALERI FOTO**
ANAK PINGGIRAN
MENGEJAR IMPIAN

Proliga 2017 : Tim Putera JPE Raih Kemenangan Sempurna

YOGYAKARTA - Setelah melalui perjuangan dalam putaran kompetisi bola Volly Proliga 2017, tim putera Jakarta Pertamina Energi (JPE) berhasil menundukkan Tim Palembang Bank SumselBabel dengan skor sempurna, 3:0. Kemenangan tersebut mengantarkan tim putera JPE sebagai juara baru Proliga 2017.

Pertandingan yang diadakan di GOR Among Raga, Yogyakarta ini juga

menetapkan kapten tim putera JPE, Agung Seganti, sebagai pemain putera terbaik dan pelatih tim putera JPE Putut Marhaento sebagai pelatih terbaik Proliga 2017. Sedangkan tim putri JPE menempati posisi kedua, setelah melawan tim putri Jakarta Elektrik PLN, dengan skor akhir 2 : 3.

Di babak *final four*, pada (23/4), pertarungan tim putera melibatkan Jakarta Pertamina Energi, Palembang



FOTO : KUNTORO



FOTO: KUNTORO

Bank SumselBabel, Jakarta BNI Taplus, dan Surabaya Bhayangkara Samarator. Tim putra JPE di bawah asuhan pelatih, Putut Marhaento unggul dengan total nilai 15. Dari enam kali pertandingan, JPE 5 kali menang (3 – 1) dan hanya 1 kali kalah. Adapun lawannya, Palembang Bank SumselBabel hanya mengumpulkan nilai 12, dengan skor 4 kali menang dan 2 kali kalah.

“Dengan nilai yang lebih tinggi, Agung Seganti dengan seluruh pemain Jakarta Pertamina Energi mampu memboyong gelar juara Proliga tahun ini,” ujar Vice President Corporate Communication Pertamina, Adiatma Sardjito.

Sementara tim putri Jakarta Pertamina Energi, jelas Adiatma Sardjito, di *grand final* bertemu dengan tim putri Jakarta Elektrik PLN dan berakhir di posisi kedua. Bagi tim putri

JPE dengan kapten Novia Andriyanti, ini merupakan *pertarungan grand final* kedua, setelah sebelumnya mereka bertemu pada *grand final* Proliga 2016. “Pertarungan ini memang ditunggu-tunggu penggemar bola volly JPE. Mereka tetap bangga karena tim putri JPE sudah berjuang maksimal, walaupun hanya menempati juara kedua di Proliga 2017,” kata Adiatma.

Dukungan para supporter Tim Putra dan Putri Jakarta Pertamina Energi (JPE) tampak pada kehadiran mereka memadati GOR Among Rogo, Yogyakarta. Antrian penonton terlihat di loket tiket sejak pagi hari, walaupun pertandingan baru dimulai pukul 12.00 untuk tim putri dan 16.00 untuk tim putra. Bahkan Direktur Utama Pertamina Massa Manik didampingi Direktur SDM, TI & Umum Pertamina Dwi Wahyu Daryoto ikut menyemangati kedua tim tersebut. **RILIS/KUN**

SEMANGAT MAJU DARI SEBATIK DAN TAMPUR PALOH

Makna pendidikan sesungguhnya bukan sekedar mengejar gelar, namun sebuah proses membentuk generasi penerus yang akan menciptakan masa depan. Di tangan anak-anak dari perbatasan Sebatik dan bukit Tampur Paloh inilah, masa depan Indonesia dititipkan.



Bagi warga Jakarta, jalanan macet pada pagi hari menjadi hal yang biasa, apalagi di titik-titik yang terdapat sekolah. Bukan pemandangan yang aneh ketika deretan mobil-mobil berhenti di pinggir jalan untuk menurunkan siswa menuju sekolahnya sampai membuat pengendara lainnya harus beralih ke jalur lain.

Ini adalah sebagian gambaran sekolah di Jakarta.

Diantar dengan kendaraan, fasilitas pendingin di setiap ruangan dan kegiatan pensi (pentas seni) yang menghadirkan artis skala nasional menjadi standar tersendiri bagi sebagian sekolah di Jakarta.

Namun sayangnya belum semua anak Indonesia bisa merasakan manisnya pendidikan yang sama. Data dari Yayasan Penguatan Partisipasi, Inisiatif, dan

Kemitraan Masyarakat Indonesia (YAPPIKA) – ActionAid menunjukkan bahwa ada sekitar 18,6% ruang kelas SD dan 16,62% ruang kelas SMP di Indonesia yang rusak. “Setidaknya, ada 6,6 juta anak yang terancam bahaya karena belajar di ruang kelas yang rusak dan bisa roboh kapan saja,” Manager Program YAPPIKA-ActionAid Hendrik Rosdinar yang dikutip dari www.



Siswa SDN 4 Muara Satu, Lhokseumawe, mengikuti upacara bendera pada Senin, 17 April 2017.

jawapos.com

Fasilitas seperti sekolah memang bukan syarat utama pendidikan. Yang paling mendasar justru adalah adanya kemauan pendidik, kemauan peserta didik dan kesempatan. Tiga hal inilah yang diperjuangkan oleh Suraidah dan Yayasan Anak Merdeka. Keduanya memperjuangkan hal yang sama meski terpisah jarak ribuan kilometer antara

Sebatik (Kalimantan Utara) dengan Tampur Paloh (Aceh Timur).

SEMANGAT DARI SEBATIK

Pulau Sebatik yang terletak di Kalimantan Utara merupakan pulau yang unik. Dalam satu pulau tersebut terdapat dua wilayah kenegaraan, yaitu Indonesia dan Malaysia. Banyak warga negara Indonesia yang sehari-harinya bekerja di

perkebunan kelapa sawit di Bergosong, Malaysia. Mereka pun hidup di sana bersama anak-anaknya. Namun sayangnya, anak-anak para Tenaga Kerja Indonesia (TKI) tersebut kesulitan mendapat akses pendidikan yang layak di Malaysia.

Hingga seorang bidan desa bernama Suraidah merasa iba dan ia bertekad untuk menyediakan akses pendidikan bagi mereka. Bagi



Siswa Sekolah Tapal batas berbaris sebelum masuk kelas untuk belajar.

Suraidah, meskipun hidup di perbatasan, seharusnya tidak ada batasan untuk akses pendidikan.

Ia pun mendirikan sebuah Sekolah Tapal Batas di Sebatik Tengah dengan meminjam rumah salah satu warga. Persoalan tidak berhenti sampai di sana karena ia harus membujuk para orang tua agar anaknya diperbolehkan untuk bersekolah di Sekolah Tapal Batas. Ini bukan hal yang mudah karena anak-anak harus melewati perbatasan Indonesia-Malaysia setiap hari yang berarti harus menempuh perjalanan panjang dan berurusan dengan aparat di perbatasan.

Usaha Suraidah ini mengetuk banyak pihak,

termasuk Pertamina EP. Pada 2015, Pertamina EP mulai berkolaborasi dengan Suraidah untuk membantu keberlangsungan pendidikan di daerah perbatasan tersebut. Sejumlah bantuan berupa sarana dan prasarana penunjang menjadi hal yang utama untuk diberikan.

Sekolah Tapal Batas saat ini memiliki sekitar 150 peserta didik. Mereka

Pada 2015, Pertamina EP membantu Suraidah untuk keberlangsungan pendidikan di Pulau Sebatik, daerah perbatasan antara Kalimantan Utara dengan Malaysia. Sarana dan prasarana penunjang diberikan untuk memajukan Sekolah Tapal Batas yang dirintisnya untuk anak-anak Tenaga Kerja Indonesia (TKI) yang kesulitan mendapat akses pendidikan yang layak di Malaysia.

adalah generasi penerus bangsa yang memiliki hak untuk mendapatkan pendidikan, sama dengan teman-temannya yang ada di wilayah Indonesia lainnya.

Namun yang perlu diingat adalah, sebagai anak yang tumbuh di perbatasan, sesungguhnya mereka adalah aset besar bangsa ini yang akan menjadi kunci kedaulatan negara. Jika anak-



Pekerja PEP berbagi cerita dengan siswa.

Foto-foto: Pertamina EP

anak ini mendapat perhatian yang layak dari Indonesia, tentu mereka akan tumbuh dengan kebanggaan terhadap negaranya dan turut menjaga wilayah NKRI di perbatasan.

“Intinya bahwa anak-anak ini mempunyai hak untuk mendapatkan pendidikan, mereka adalah aset besar bangsa ini, dan mereka juga punya cita-cita yang besar, nantinya di kemudian hari mereka jualah yang akan menjaga kedaulatan NKRI. Kalau ini dibiarkan begitu saja jangan salahkan jika mereka punya pandangan bahwa Indonesia tidak memperhatikan mereka, bisa jadi mereka pindah kewarganegaraan karena merasa tidak diperhatikan. Apakah kita tega?,” Tegas Adhi Herusakti Tarakan Field Manager PT Pertamina EP Asset 5.

SEMANGAT DARI TAMPUR PALOH

Lain cerita dengan anak-anak yang hidup di perbukitan Tampur Paloh. Meskipun hidup jauh dari hiruk pikuk kota, semangat mereka tak kalah membara untuk mengenyam pendidikan.

Di wilayah ini sebetulnya sudah ada sebuah

“
Mereka adalah aset besar bangsa ini, dan mereka juga punya cita-cita yang besar. Nantinya, di kemudian hari mereka jualah yang akan menjaga kedaulatan NKRI.

Sekolah Dasar. Anak-anak di sana pun banyak yang sudah bersekolah di Sekolah Dasar ini. Namun sayangnya sebagian besar lulusan SD ini putus sekolah karena jika ingin meneruskan ke tingkat SMP maka harus pindah ke kota terdekat yang berjarak 30-50 kilometer.



Tingginya jumlah anak-anak yang putus sekolah ini ternyata menimbulkan dampak sosial lainnya, yaitu pernikahan dibawa umur. Tak jarang siswi yang baru lulus SD sudah diikat dengan “uang tunangan” karena tidak mungkin melanjutkan sekolah.

Adalah Yayasan Anak Merdeka yang peduli dengan kondisi seperti ini. Yayasan ini kemudian membuat sebuah sekolah tingkat menengah pertama (SMP) di wilayah tersebut untuk memberikan akses pendidikan lanjut kepada anak-anak lulusan SD di sana. Sekolahnya dinamakan Sekolah Anak Merdeka. Hal ini disambut positif oleh

masyarakat bahkan ada sebagian orang tua yang berani mengembalikan “uang tunangan” karena anaknya bisa melanjutkan sekolah lagi.

Pada tahun 2014, Pertamina EP Field Rantau mulai berkontribusi dalam peningkatan pendidikan tersebut dengan membantu pembangunan bangunan sekolah. Jangan bayangkan sekolah yang dibangun sama dengan sekolah di kota yang terdiri dari tembok kokoh. Sekolah sederhana yang dibangun ini mirip seperti balai-balai dengan tiga ruang belajar, perpustakaan dan MCK. Selain itu juga disiapkan ruangan untuk tinggal beberapa guru dan murid yang menginap karena

rumahnya cukup jauh. Semua dibangun bersama dengan warga dengan prinsip gotong royong.

“Adanya sekolah tingkat menengah di wilayah tersebut membuat anak-anak di sana berkesempatan untuk melanjutkan pendidikannya. Hal ini membuat mereka memiliki pilihan untuk melanjutkan hidupnya selain dengan menikah di bawah umur. Dengan tingkat pendidikan yang layak, para siswa diharapkan dapat membawa perubahan dan manfaat bagi lingkungan sekitarnya di masa yang akan datang,” ujar Jufri, Asisten Manager Legal & Relation Pertamina EP Rantau Field.

Selain menyediakan

Pada tahun 2014, Pertamina EP Field Rantau mulai berkontribusi dalam peningkatan pendidikan tersebut dengan membantu pembangunan bangunan sekolah. Jangan bayangkan sekolah yang dibangun sama dengan sekolah di kota yang terdiri dari tembok kokoh. Sekolah sederhana yang dibangun ini mirip seperti balai-balai dengan tiga ruang belajar, perpustakaan dan MCK. Selain itu juga disiapkan ruangan untuk tinggal beberapa guru dan murid yang menginap karena rumahnya cukup jauh. Semua dibangun bersama dengan warga dengan prinsip gotong royong.

sekolah tingkat menengah di wilayah tersebut, Pertamina EP juga membawa inovasi *tree energy* yang merupakan temuan dari daerah Rantau. Melalui inovasi ini, Pertamina EP mengajari pemuda di Tampur Paloh untuk menghasilkan listrik dari pohon kedondong yang merupakan endemik daerah Aceh Timur. Bahkan ke depannya, para pemuda akan dilatih untuk mendirikan Bengkel *Tree Energy* yang dapat membantu warga lain menikmati listrik dari daerahnya sendiri.

Dua contoh dari Sebatik dan Tampur Paloh menunjukkan bahwa daerah terpencil bukan menjadi jalan buntu untuk pendidikan. Dimana ada kemauan pendidik, kemauan peserta didik dan kesempatan, maka disitulah ada harapan untuk menitipkan masa depan di tangan generasi penerus. ▀



Inovasi *tree energy* yang merupakan temuan dari Naufal Raziq, inovator muda dari Rantau. Melalui inovasi ini, Pertamina EP mengajari pemuda di Tampur Paloh untuk menghasilkan listrik dari pohon kedondong yang merupakan endemik daerah Aceh Timur.



MENEBAR ENERGI UNTUK 11.000 SISWA

Pendidikan merupakan cara terbaik untuk merubah dan memajukan suatu bangsa. Jika kita tengok sejarah, kemajuan bangsa Jepang tidak terlepas dari kebijakan Kaisar Hirohito pasca ledakan bom atom tahun 1945. “Berapa jumlah guru yang kita miliki saat ini?” begitu kiranya pertanyaan Kaisar Hirohito sebagai ungkapan pentingnya pendidikan dan guru.

Namun, saat ini kita tidak

perlu menunggu komando layaknya Hirohito pada kekaisarannya. Seperti yang dilakukan oleh ratusan pekerja Pertamina melalui program Pertamina Energi Negeri (PEN). Dalam satu hari, mereka mengambil inisiatif menjadi guru dan relawan di sejumlah sekolah di Indonesia secara sukarela.

Inisiatif pekerja yang memilih mengkontribusikan waktu, biaya, dan tenaga untuk mengajar ini memang patut diacungi jempol.

Apalagi PEN yang sudah memasuki tahun kedua ini tidak hanya diselenggarakan di Jakarta saja. Kali ini relawan menyebar di delapan daerah lain seperti Palembang, Indramayu, Surabaya, Balikpapan, Semarang, Makassar, Jayapura, dan Sorong. Kegiatan pun dilakukan secara serentak pada pagi hari, Senin (8/5), menyusul Aceh yang telah dilaksanakan sebelumnya pada 17 Mei.

Ekskalasi program PEN

terbilang sangat cepat. Setelah tahun kemarin sukses digelar di Jakarta dengan melibatkan 129 relawan, maka tahun ini pelaksanaan PEN diperluas ke sembilan wilayah di Indonesia dengan melibatkan 562 relawan. Jumlah sekolah yang menjadi lokasi PEN pun bertambah menjadi 42 SD dibandingkan tahun lalu yang sebanyak 10 SD. Total peserta didik yang dapat dijangkau dari program ini mencapai 11.000 siswa dari sekolah yang berlatarbelakang ekonomi pra-sejahtera atau di bawah Sekolah Standar Nasional (SSN).

Dalam pelaksanaannya, jiwa sukarela pekerja terlihat dari kerelaanya untuk meluangkan waktu, menyiapkan materi ajar dengan biaya sendiri, dan berlatih menjadi guru yang baik dengan niat tulus tanpa bayaran sepeserpun pun.

Kegiatan mengajar Pertamina Energi Negeri (PEN) selama sehari di Sekolah Dasar juga menjadi pengalaman tak terlupakan bagi siswa untuk mengenal berbagai profesi di Pertamina. Anak-anak menjadi lebih paham bahwa Pertamina tidak terbatas soal SPBU saja.

Namun, lebih dari itu, ada misi lain yang dibawa oleh para relawan, yaitu mengedukasi siswa tentang nilai-nilai budaya Pertamina 6C yaitu Clean (jujur), Capable (berkemampuan),



Koordinator Utama PEN-2
AHMAD HUZAIR LUBIS

Kita ke sekolah dasar, agar adik-adik bisa melihat contoh. Ini lho ada bapak yang menjadi *engineer*, ada ibu yang ahli IT, bapak ini yang di Keuangan, sehingga mereka mau semangat untuk lanjut ke SMP, SMA, sampai kuliah. Kita harus mendukung pendidikan, karena pendidikan adalah cara terbaik untuk mengubah dan memajukan bangsa.

Confident (percaya diri), Competitive (mampu bersaing), Commercial (berorientasi bisnis), dan Customer Focus (fokus pada layanan pelanggan). Implementasi nilai 6C ini sebetulnya juga sejalan dengan kurikulum SD saat ini yang 80% diantaranya fokus pada pengembangan sikap anak.

Pertanyaan lain yang muncul adalah mengapa anak-anak sekolah Dasar? Koordinator Utama PEN-2 Ahmad Huzair Lubis menjelaskan, Sekolah Dasar dipilih karena rentang umur siswa di Sekolah Dasar masih dalam kategori *Golden Age*.

“Sehingga mereka masih sangat mudah diarahkan baik sikap maupun perilakunya. Mereka ini bisa dikatakan menjadi harapan masa depan bangsa Indonesia,” katanya.

Sayangnya menurut data BPS tahun 2016, sekitar 47% tenaga kerja di Indonesia adalah lulusan SD. Ini berarti masih banyak anak Indonesia yang tidak melanjutkan pendidikannya ke tingkat menengah. Dengan adanya program PEN yang bertujuan untuk memotivasi, maka diharapkan dapat mendorong siswa untuk melanjutkan pendidikannya. Apalagi dalam kegiatan ini, relawan juga mengedukasi siswa terkait beragam profesi yang dapat ditekuni di masa datang.

Meskipun program PEN ini diinisiasi oleh pekerja

muda Pertamina, namun sejumlah manajemen juga turut terlibat mulai dari level Manager, Vice President (VP), hingga Senior VP. Mereka menyatu ke dalam tim-tim kecil yang dikirim ke berbagai sekolah untuk menjadi relawan.

SVP Integrated Supply Chain (ISC) Pertamina Daniel Purba, misalnya. Sebagai salah satu pengajar di SDN Gambir 1, ia mengaku senang bisa berpartisipasi dalam kegiatan PEN ini.

“Saya sangat senang mengajar disini, walaupun ini pengalaman pertama saya mengajar anak-anak SD, namun anak-anak terlihat aktif dan antusias.

Tantangan utama yang dihadapi adalah bagaimana menyampaikan dengan bahasa yang sederhana, tidak memusingkan anak-anak,” ucapnya saat ditemui tim di lokasi.

Ia berharap, ke depannya semakin banyak pekerja Pertamina yang terlibat dalam kegiatan serupa sehingga bisa membuka wawasan terhadap situasi nyata yang ada di masyarakat. Selain itu juga bisa menginformasikan ke siswa dan guru mengenai apa saja tugas dan tantangan Pertamina dalam menyediakan energi untuk masyarakat.

Meskipun PEN ini merupakan program

inisiasi dari pekerja, namun perusahaan sangat mendukung pelaksanaannya. Hal ini dibuktikan dengan kebijakan dari Direktur SDM, TI, & Umum Pertamina, Dwi Wahyu Daryoto yang mengizinkan pekerjanya mengikuti kegiatan PEN di luar kantor tanpa mengurangi hak cuti. Bagi Daryoto, ini merupakan apresiasi dari perusahaan kepada pekerja yang secara ikhlas memberikan manfaat kepada masyarakat di sekitarnya.

“Secara khusus saya sampaikan terimakasih dan salut yang luar biasa buat teman-teman, karena ada beberapa teman yang memilih untuk mengabdikan

KEGIATAN PEN DI SEJUMLAH DAERAH



dirinya menjadi guru dalam sehari di berbagai daerah. Mereka melakukan kegiatan mulia ini secara ikhlas agar dapat memberikan manfaat baik bagi diri kita sendiri maupun bagi anak-anak SD,” ujarnya saat pembekalan relawan.

Dukungan perusahaan ini juga bukan tanpa alasan. Pertamina punya kepentingan atas kegiatan yang digawangi tim *Culture Change Agent* ini agar bisa meningkatkan *employee engagement*. Dengan meningkatnya *employee engagement*, maka diharapkan produktivitas pekerjanya juga akan semakin baik, sehingga berujung pada peningkatan

kinerja perusahaan.

Berdasarkan survei yang dilakukan oleh *Culture Change Agent* Pertamina pada 2016, rata-rata *employee engagement* pekerja Pertamina *Holding* berkisar di angka 85,1%, dimana untuk pekerja muda masih di kisaran 80%. Oleh sebab itu, diharapkan dengan adanya kegiatan seperti ini dapat meningkatkan rasa kepemilikan pekerja atas perusahaannya dan rasa menyatu dengan perusahaannya.

“Memang melalui kegiatan ini diharapkan rasa memiliki atas perusahaan dan menjadi bagian perusahaan bisa meningkat, khususnya

untuk para pekerja muda. Selain itu, dari program ini pekerja jadi punya teman baru lintas Direktorat tidak hanya di fungsinya saja,” tambahan Huzair yang juga aktif di komunitas Kelas Inspirasi tersebut.

Rasa kepemilikan yang diharapkan bukan saja dari pekerja yang menjadi relawan, namun juga dari siswa-siswa yang terlibat di kegiatan ini. Dengan mengenal Pertamina sejak kecil, maka diharapkan akan muncul kecintaannya pada perusahaan negara beserta produk-produknya. Apalagi mereka merupakan *future market* bagi Pertamina pada 5-10 tahun mendatang. ▀



UNIVERSITAS PERTAMINA, MENJAWAB TANTANGAN ENERGI MASA DEPAN

Dunia pendidikan serasa bergetar begitu Pertamina membuka lembaga pendidikan tingkat perguruan tinggi, yaitu Universitas Pertamina. UP hadir sebagai jawaban atas tingginya kebutuhan pasar atas lulusan-lulusan yang mumpuni di bidang energi.



Universitas Pertamina

11 Februari 2017 menjadi sejarah bagi Pertamina dengan diresmikannya Universitas Pertamina (UP). Kehadiran UP yang fokus pada keilmuan seputar energi ini mewarnai dunia pendidikan Indonesia khususnya kampus-kampus yang berafiliasi oleh korporasi.



Sebelumnya kita sudah mengenal Universitas Telkom (PT Telkom Tbk), Universitas Ciputra (Grup Ciputra), Institut Teknologi dan Bisnis Kalbe (PT Kalbe Farma Tbk), dan Universitas Bakrie (Grup Bakrie). Beberapa korporasi lainnya pun sedang menyusun untuk membuka lembaga pendidikannya sendiri seperti Bank Mandiri yang tengah membangun kampus Mandiri University di kawasan Daan Mogot Jakarta.

Pembukaan perguruan tinggi oleh perusahaan kini akhirnya menjadi tren tersendiri di dunia pendidikan. Lalu apa yang membuat Universitas Pertamina berbeda?

Rektor Universitas Pertamina Akhmaloka menjelaskan, pembeda universitas ini dengan yang lainnya adalah fokus keilmuan yang diterapkan, yaitu bidang energi. Hal ini sejalan dengan tujuan utama Pertamina mendirikan universitas yaitu menyiapkan sumber daya manusia yang kompeten serta mengembangkan keilmuan di bidang energi. Apalagi dengan dukungan penuh Pertamina, maka UP menawarkan kesempatan untuk melakukan penelitian bersama pelaku utama bisnis energi di Indonesia.

“Kami berkomitmen untuk menjadi perguruan tinggi yang mampu meningkatkan sumber daya manusia yang kompetitif. Selain itu, mengembangkan *science*

dan *technology* serta inovasi-inovasi di bidang energi khususnya untuk Indonesia,” jelasnya.

Ia menambahkan, dalam menjalankan perannya, UP selalu berpegangan pada lima nilai atau *values* yang menjadi pedoman UP sejak didirikan, yaitu Integritas, Profesionalisme, Unggul, Berpikir Terbuka, dan Memiliki Tanggung Jawab Sosial.

“*Values* Universitas Pertamina bukanlah sekadar “peraturan tertulis”, dasar operasional atau sistematika kerja yang menjadi “kitab suci” universitas. *Values* yang ada di suatu lingkungan, sangat besar pengaruhnya terhadap pembentukan pribadi yang berada di dalam lingkungan tersebut,” pungkasnya.

Universitas Pertamina dikelola oleh Pertamina Foundation, sebuah yayasan yang bernaung di bawah Pertamina, dengan modal sekitar Rp 680 miliar. Sebagian besar diinvestasikan untuk fasilitas dasar yang diperlukan sebuah perguruan tinggi. Didirikan di lahan seluas 6,5 hektar di daerah Simprug, UP memiliki 6 fakultas dan 15 program studi yang semuanya mengarah pada penyiapan SDM di bidang energi, baik *technical* maupun non *technical*.

“Karena industri migas tidak melulu soal teknik, misalnya seperti Program Studi Ilmu Ekonomi yang

FAKULTAS & PRODI DI UNIVERSITAS PERTAMINA

UP MENAWARKAN 6 FAKULTAS DAN 15 PROGRAM STUDI STRATA 1.

FAKULTAS TEKNOLOGI EKSPLORASI DAN PRODUKSI

• Teknik Geologi • Teknik Geofisika • Teknik Perminyakan

FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI

• Teknik Elektro • Teknik Mesin • Teknik Kimia • Teknik Logistik

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

• Manajemen • Ilmu Ekonomi

FAKULTAS PERENCANAAN INFRASTRUKTUR

• Teknik Sipil • Teknik Lingkungan

FAKULTAS SAINS DAN ILMU KOMPUTER

• Kimia • Ilmu Komputer

FAKULTAS KOMUNIKASI DAN DIPLOMASI

• Hubungan Internasional • Ilmu Komunikasi

bertujuan untuk menjadi pusat pengembangan ilmu ekonomi khususnya di bidang energi dan lingkungan. Atau Program Studi Hubungan Internasional UP berfokus pada Diplomasi dan Keamanan Energi,” ungkap mantan Rektor ITB ini.

Dari fakultas yang ada di UP, ada beberapa fakultas yang menjadi andalan

seperti Teknik Geologi, Teknik Geofisika, Teknik Perminyakan, Teknik Elektro, Teknik Mesin, Teknik Kimia, Teknik Logistik, Teknik Sipil dan Teknik Lingkungan. Untuk meningkatkan kualitasnya, dalam waktu dekat UP juga akan melakukan peningkatan akreditasi terhadap fakultas-fakultas tersebut.

Minat masyarakat

terhadap UP juga terlihat dari jumlah peserta yang mendaftar. Pada saat awal membuka pendaftaran pada 2016, UP berhasil menjangkit 1.235 peserta didik. Suatu hal yang tidak bisa dianggap enteng oleh universitas lainnya. Kini, memasuki tahun keduanya, UP kembali menggelar ujian masuk nasional di sejumlah kota dan sudah lebih dari 2.000 peserta yang mendaftar.

MENUJU PERINGKAT TERBAIK DUNIA

Sama halnya dengan visi Pertamina yang ingin menjadi perusahaan kelas dunia, begitupun dengan UP yang mengincar posisi di peringkat kelas dunia. Sejumlah peta jalan (*road map*) sudah disusun dan UP menargetkan bisa masuk di jajaran universitas terbaik dunia pada tahun 2035. Saat



Universitas Pertamina menggulirkan banyak program pengajaran untuk membuka cakrawala berpikir dan menambah pengetahuan mahasiswa. Salah satunya adalah program *talkshow* SMART-UP yang dikemas menarik.

ini, beberapa perguruan tinggi Indonesia sudah masuk jajaran tersebut, seperti Universitas Indonesia (UI), Institut Teknologi Bandung (ITB), Institut Seni Yogyakarta (ISI) dan Universitas Gajah Mada Yogyakarta (UGM).

Untuk mencapai visi tersebut, UP harus memenuhi sejumlah kriteria. Pertama, menghasilkan para lulusan yang berdaya saing tinggi dan dapat menjadi *global champion*. Kedua, UP harus menghasilkan produk penelitian dan inovasi yang berkualitas serta bermanfaat bagi kemajuan bangsa dan dunia. Terakhir, UP ikut aktif dalam mendiseminasikan hasil-hasil penelitian dan inovasi tersebut ke masyarakat.

“Ini adalah tantangan kita, namun kami optimistis bisa mencapainya. Karena kami percaya dengan segala potensi yang kami punya,” ujarnya.

Hingga saat ini sejumlah pencapaian pun telah diraih UP seperti melaksanakan sejumlah kerja sama yang terkait pengembangan akademik, penelitian, dan pengabdian masyarakat dengan universitas dan industri yang ada di dalam negeri maupun luar negeri. Diantaranya adalah Universitas Indonesia, Institut Teknologi Bandung, Universitas Pertahanan, dan Rotterdam School of Management, Belanda.

Universitas Pertamina



Rektor Universitas Pertamina
AKHMALOKA

Dengan potensi yang dimiliki oleh Universitas Pertamina, saya mendukung Pertamina untuk menyediakan pendidikan yang lebih baik di Indonesia sehingga bisa menciptakan generasi yang siap menghadapi kompetisi global.

juga telah melakukan perjanjian kerja sama untuk pertukaran mahasiswa dan *double degree* dengan IESG School of Management, Universiti Catholique de Lille, Perancis, dan kerjasama penelitian dengan University of Groningen.

Selain itu, keberadaan UP ini juga mendapat apresiasi dari sejumlah Menteri. Sebut saja Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Mohamad Nasir yang berharap lulusan UP dapat

memberi manfaat lebih untuk Indonesia.

“Dengan potensi yang dimiliki oleh Universitas Pertamina, saya mendukung Pertamina untuk menyediakan pendidikan yang lebih baik di Indonesia sehingga bisa menciptakan generasi yang siap menghadapi kompetisi global,” ujarnya.

Senada dengan Nasir, Sudirman Said yang pernah menjabat Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral juga menyambut baik keberadaan Universitas Pertamina ini.

Kini, UP menjadi satu dari sekian banyak pilihan perguruan tinggi di Jakarta. Banyaknya pilihan perguruan tinggi saat ini membuat kompetisi bisnis pendidikan semakin ketat. Meski begitu, UP tetap optimistis karena mampu menghadirkan alternatif keilmuan yang spesifik dan biaya pendidikan yang terjangkau (biaya masuk Rp 10 juta dan biaya semester Rp 10 juta).

“Persaingan pasti tetap ada, tapi ini bukanlah sebuah kendala yang berarti, malah sebaliknya dengan kehadiran UP ini merupakan penyegaran bagi kampus yang ada di Jakarta dan dapat menumbuhkan minat pendidikan ke yang lebih tinggi. Kedua dengan harga yang terjangkau, masyarakat dapat membuat pilihan yang terbaik untuk masa depannya” ungkap Akhmaloka. ▀

Mangrove

Kebanggaan Pabean Udik

Sejak tahun 1990-an tambak udang di wilayah pesisir Indramayu sangatlah populer. Namun dampak dari perkembangan tambak udang tersebut mengakibatkan tandusnya wilayah di sekitarnya. Banyak pohon dan tumbuhan dibabat untuk kepentingan tambak, alhasil abrasi kerap terjadi karena minimnya vegetasi. Tak hanya wilayah pesisir yang rusak, biota laut pun jadi kehilangan habitat karena persoalan tersebut. Lambat laun kehidupan warga Desa Pabean Udik di Indramayu pun berdampak terkena imbasnya.

Kejadian tersebut sangatlah menohok warga. Pasalnya perekonomian yang pada awalnya baik-baik saja kini berangsur merugi akibat abrasi. Melihat hal tersebut beberapa masyarakat di sana tidak tinggal diam. Sekelompok kecil warga mulai merintis penanaman dan pengolahan pohon mangrove di wilayah tersebut. Harapannya, mereka dapat meningkatkan kelestarian lingkungan di wilayah pesisir serta membangun perekonomian warga melalui hasil olahan mangrove.

Awalnya, banyak warga Desa Pabean Udik yang tak percaya bahwa hutan mangrove pun bisa menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi keadaan ekonominya. Wajar saja, kebanyakan dari mereka terbiasa dengan cara hidup instan. Artinya, mereka hanya percaya pada potensi laut yang bisa menghasilkan banyak nilai ekonomi secara cepat.

Padahal, hutan mangrove sebagai sumber daya alam yang dimiliki desa pun punya potensi besar untuk memberi banyak manfaat. Sayangnya, banyak warga meyakini keberadaan hutan mangrove hanya berfungsi sebatas penahan laju abrasi.

Sejak tahun 2008 para perintis tersebut aktif menanam





PERAWATAN BIBIT MANGROVE

SUMBER : BERITADAERAH.CO.ID



pohon mangrove di sekitar desanya. Para perintis hutan mangrove yang tergabung dalam Kelompok Tani Jaka Kencana terus melancarkan upayanya memasyarakatkan pohon mangrove. Kelompok Tani Jaka Kencana ini didirikan oleh Abdul Latief, salah satu warga Pabean Udik.

Hingga saat ini, luas lahan yang telah ditanami mangrove sebesar 20 hektare. Mereka juga akan mengembangkannya menjadi 70 hektar dalam konsep "Kampung Mangrove". Kampung ini diproyeksikan bakal menjadi tujuan wisata dan pendidikan masyarakat.

Kelompok Tani Jaka Kencana menanami kampung ini dengan 34 jenis mangrove (inti, asosiasi, dan tambahan), wahana air, *outbond*, pengolahan produk

mangrove, ragam budaya Indramayu, situs sejarah, kerajinan batik, dan gerabah.

Kelompok ini juga mengolah mangrove menjadi beberapa produk, mulai dari kecap, sirup, bedak, lulur, teh, dodol, rempeyek, sampai pakan ikan. Abdul mengakui, saat ini skala produksi dan distribusi produk olahan tersebut masih kecil dan terbatas. Saat ini mereka mengandalkan jaringan lembaga swadaya masyarakat yang berdomisili di berbagai daerah di

Indonesia.

Upaya Abdul mengembangkan hutan mangrove di desanya memang penuh tantangan. Meski begitu, Abdul tetap konsisten dengan terus menjalankannya, menciptakan inovasi dengan berbagai produk olahan dan rencana pembangunan kawasan wisata. Semuanya demi cita-cita Abdul mengurai masalah ekologi dan ekonomi masyarakat.

Usaha yang dilakukan pria kelahiran kelahiran 14 Juli



Abdul Latif dan Kelompok Tani Jaka Kencana berhasil menjadi salah satu pemenang Pertamina Awards 2016 dalam kategori Pertamina Berdikari. Penghargaan diserahkan oleh Wakil Menteri ESDM Archandra Tahar.

1971 tersebut tidak sia-sia. Selain berhasil menjadikan produk yang bermanfaat baik, ia dan Kelompok Tani Jaka Kencana berhasil menjadi salah satu pemenang *Pertamina Awards 2016* dalam kategori Pertamina Berdikari.

Setelah menyandang predikat pemenang penghargaan tersebut, Abdul bersama kelompok taninya

sudah menyiapkan sejumlah langkah untuk menjadikan masyarakat dan lingkungan di sekitarnya semakin maju.

“Kami dan teman-teman sudah menyiapkan program-program yang akan dilakukan bersama Pertamina. Kami akan membuat kampung baru yang di dalamnya terangkai nilai-nilai ekonomis, ekologi, sosial, budaya, dan edukasi. Konsep lingkungan

ini akan dijalankan secara berkesinambungan,” ujar Abdul.

Kelompok tani tersebut dibagi menjadi tiga, yaitu kelompok pengolah, penanam, dan penyedia bahan baku. Dengan adanya ketiga kelompok tersebut, Abdul optimis mampu membawa masyarakat menuju kesejahteraan lebih baik. ▀

Menyambung Impian Ibu Rumah Tangga

Tak ada yang tak mungkin di dunia ini. Jika mau berikhtiar maksimal dan bertawakal, impian untuk menjadi lebih maju pasti akan terwujud. Itulah yang dirasakan para ibu rumah tangga yang tergabung dalam Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) Adeli's.

Pada awalnya, kelompok ini hanyalah perkumpulan ibu rumah tangga yang ingin membantu perekonomian keluarga dengan membuat berbagai kerajinan tangan. "Awal mulanya, kami hanya membuat gantungan kunci dari kain perca dengan bentuk-bentuk yang menarik dan dijahit secara manual dengan tangan. Cukup banyak pesanan yang kami terima untuk *souvenir* berbagai acara. Namun, kami ingin sekali dapat menghasilkan kerajinan tangan yang lebih bervariasi, tidak hanya sekadar bisa membuat gantungan kunci," ungkap Ketua KSM Adeli's, Nofliyani.

Impian KSM Adeli's yang berdiri

25 Januari 2013 ini dijawab oleh Pertamina. Di samping memberikan pembekalan keterampilan menjahit selama 3 bulan, pada 26 Maret 2013 lalu, Pertamina juga memberikan bantuan dana sebesar Rp 10 juta untuk dibelikan dua unit mesin bordir beserta perlengkapan jahit lainnya.

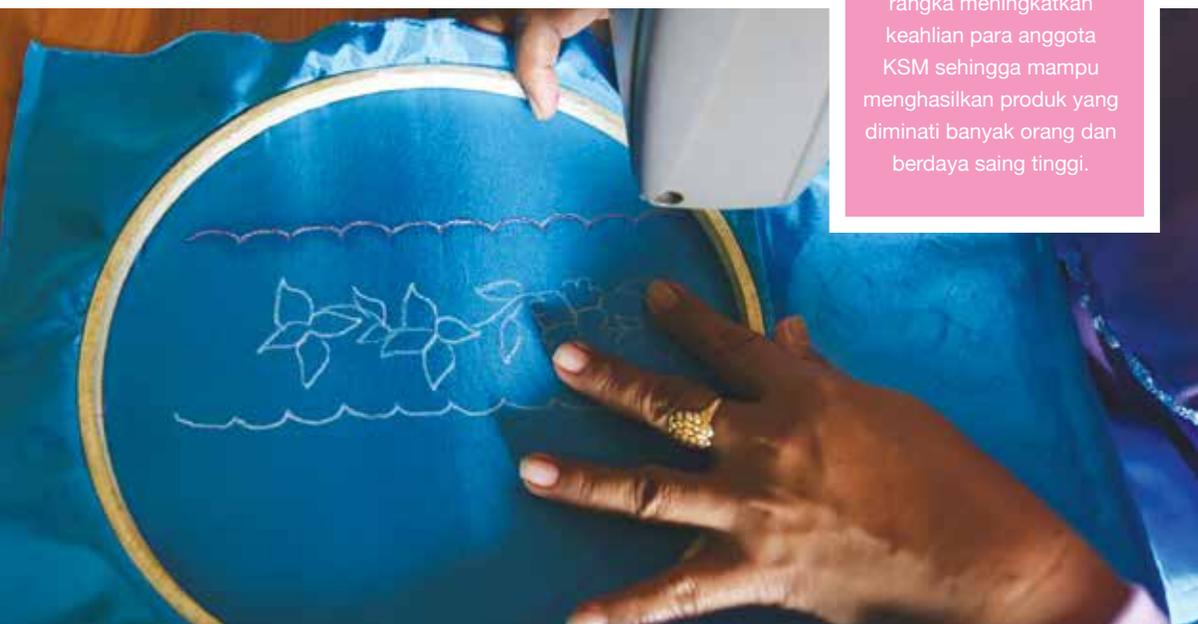
Pemberdayaan ini memberikan peluang untuk memperkaya ilmu pengetahuan dan pengalaman melalui berbagai kegiatan produktif yang dapat mendukung perekonomian keluarga dalam rangka memenuhi kebutuhan sandang dan pangan.

Melalui Refinery Unit (RU) II Dumai, Pertamina memberikan dukungan kerja sama kepada KSM dampingan PNPM Mandiri Perkotaan tersebut. KSM yang berlokasi di Area Ring 1 Kilang Dumai ini mendapatkan pelatihan menjahit dan bordir dalam rangka meningkatkan keahlian para anggota KSM sehingga mampu menghasilkan produk yang diminati





KSM Adeli's yang berlokasi di Area Ring 1 Kilang Dumai ini mendapatkan pelatihan menjahit dan bordir dalam rangka meningkatkan keahlian para anggota KSM sehingga mampu menghasilkan produk yang diminati banyak orang dan berdaya saing tinggi.



banyak orang dan berdaya saing.

Nofliyarni mengakui, pelatihan yang diberikan oleh Pertamina memberikan pengaruh besar terhadap perkembangan KSM Adeli's yang awalnya hanya beranggotakan lima orang, sehingga saat ini telah beranggotakan 20 orang.

Bahkan, pada 26 Maret 2014, Pertamina kembali mengucurkan dana bantuan CSR untuk menambah beberapa unit mesin bordir dan mesin jahit serta modal untuk bahan baku keperluan kerajinan tangan.

Sekarang, KSM Adeli's mampu menghasilkan berbagai produk, seperti bordiran selendang, mukena, pakaian wanita, serta produk jahitan lainnya. Selain itu kerajinan tangan dari bahan bekas atau sampah rumah tangga seperti koran, bungkus minuman instant, bungkus minyak, serta kerajinan tangan dari bahan-bahan serat alam, berupa dompet, tas, tutup saji dan lain-lainnya.

Hasil kreativitas KSM yang berlokasi Jl. Kaharuddin Nasution, Kelurahan Jaya Mukti – Dumai ini dipasarkan melalui pameran dan menerima orderan dari berbagai pihak.



Menurut Nofliyarni, sebagian hasil penjualan mereka gunakan kembali untuk pengembangan usaha dan sisa keuntungannya dikumpulkan hingga memperoleh nilai yang cukup maksimal untuk dibagi rata kepada para anggota.

“Kami bersyukur karena Pertamina mewujudkan impian kami, meningkatkan kesejahteraan keluarga menuju kehidupan yang berkualitas sehingga mampu berkiprah di tengah

masyarakat,” ucap Nofliyarni.

Nofliyarni mengaku dengan apa yang telah dilakukan Pertamina tersebut mampu menjawab misi KSM untuk meningkatkan kualitas hidup anggota, menggali serta memanfaatkan SDM dengan berkarya, memanfaatkan waktu dengan kegiatan yang bernilai ekonomi dan memanfaatkan program pemberdayaan yang disediakan pemerintah dan swasta. ▀

**KSM Adeli's
Jl. Kaharuddin Nasution
Kelurahan Jaya Mukti, Dumai**

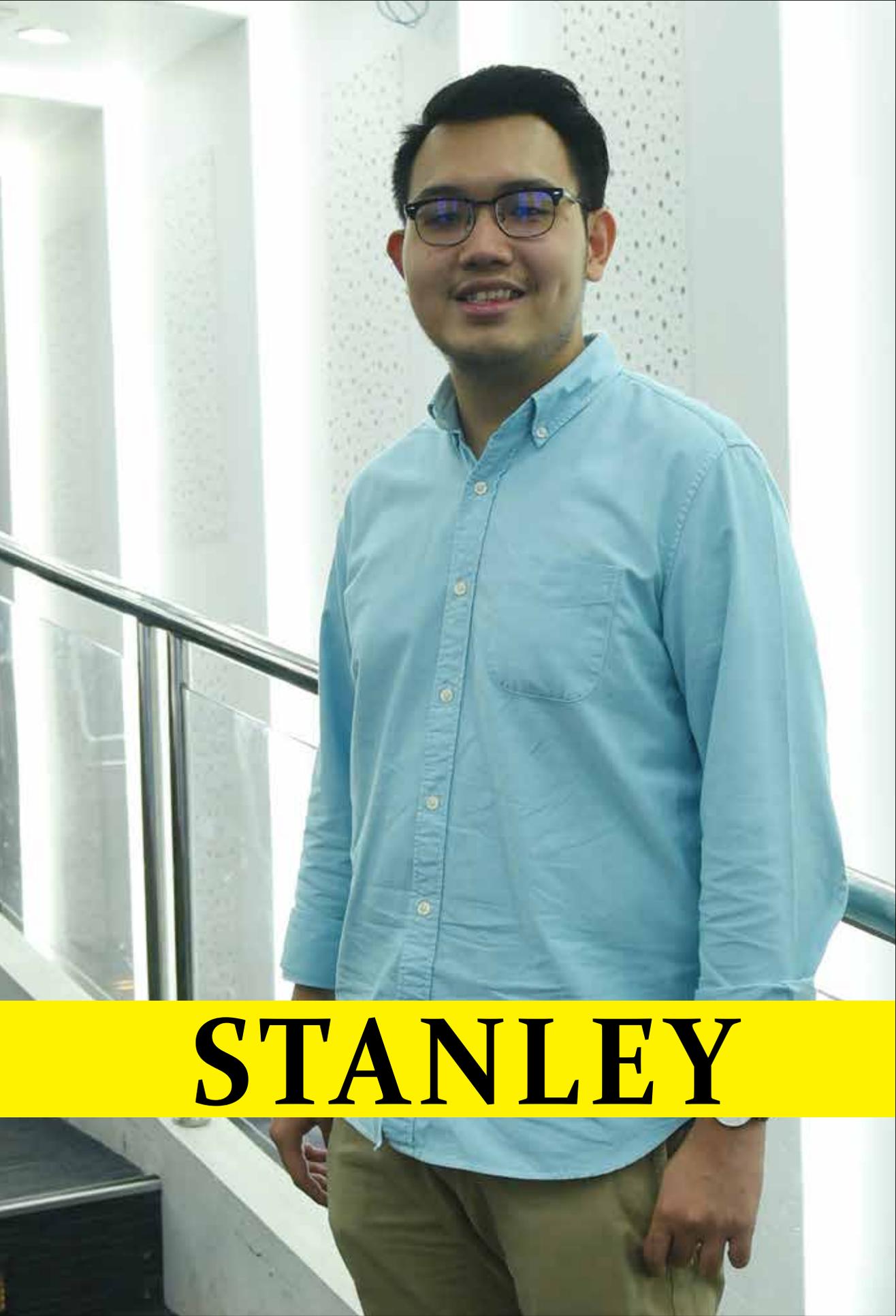


Berbekal dengan keterampilan menjahit, para ibu rumah tangga ini mampu mengubah bahan bekas atau sampah rumah tangga menjadi sebuah kerajinan tangan yang cantik dan bernilai ekonomi.



Usianya masih muda, namun kariernya sudah cukup moncer. Pria berkacamata itu kini menjabat sebagai Manajer E-Commerce LINE Indonesia, salah satu aplikasi media sosial yang sedang digandrungi saat ini.

Membangun Network Bermodal Network



STANLEY

Stanley menggunakan *networking* yang sudah dimilikinya untuk membantu orang lain membangun *networking* yang bermanfaat.



Pada suatu kesempatan di sebuah acara Universitas Pertamina, Stanley berbagi mengenai pengalaman hidupnya hingga bisa sampai di posisinya sekarang. Salah satu kuncinya adalah *networking*. “*Networking was saving my career,*” ujarnya.

Ia mengawali ceritanya dari kebanggaan yang kerap dihadapi anak muda di masa perkuliahan. Sebagian besar mahasiswa tentunya bingung memikirkan masa depan mereka setelah lulus, mau kerja apa dan dimana.

Di sinilah dibutuhkan sebuah *networking* yang

bisa mengarahkan kita ke beragam kesempatan. Semakin banyak orang yang kita kenal, maka semakin beragam kesempatan yang akan datang ke kita. Dan itu bisa datang dari mana saja. Teman kampus, teman futsal, teman belajar atau teman karena kesamaan hobi.



“Intinya, ketika kita melakukan *networking*, kita harus mengenal beberapa orang baru yang datang dari industri berbeda-beda,” tuturnya.

Bagi Stanley, pola kerja *networking* adalah menghubungkan orang-orang sehingga satu orang

dapat terhubung dengan orang yang lain. Dengan saling terhubung, maka informasi pun dapat berputar dan kita dapat mengetahui informasi dari bidang yang lain. Dampaknya, pengetahuan dan relasi kita pun bertambah.

Networking yang sudah

merajalela kemudian menjadi modal kuat bagi Stanley untuk melanjutkan kariernya. Namun dari sekian banyak kesempatan yang ia dapatkan dari *networking* tersebut, ia memilih untuk membangun *networking* yang baru. Ia gunakan *networking* yang sudah dimilikinya untuk



Di hadapan mahasiswa Universitas Pertamina, Stanley berpesan agar anak muda, sebagai pengguna terbesar fasilitas digital, juga memanfaatkan beragam *platform* digitalnya untuk membangun *networking* seluas-luasnya. Dengan adanya beragam aplikasi *chatting*, *social media*, relasi dan lainnya, terbuka kesempatan untuk membangun *networking* yang luas di usia mudanya.

membantu orang lain membangun *networking* yang bermanfaat.

Ia pun memilih LINE Indonesia. Di LINE inilah, ia didapuk menjadi Manajer E-Commerce. Ia bertugas membangun *platform* bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Indonesia agar dapat memasarkan produknya secara online. Pilihannya ini bukan tanpa alasan. Bagi Stanley ini adalah kesempatan yang berharga karena ia bisa melakukan pekerjaan yang

bermanfaat bagi orang banyak.

“Di negara kita ini banyak sekali usaha UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, *red*). Karena itu, saya memilih bekerja dimana perusahaan bisa menjadi wadah mereka dan menolong mereka untuk sukses. Setelah itu, dengan sendirinya kesuksesan akan datang,” kata Stanley.

Selain menyediakan *platform* untuk penjualan produk, Stanley juga bertemu langsung dengan sejumlah UMKM dan memberikan

solusi agar produk-produk UMKM tersebut dapat dipromosikan ke pengguna LINE di seluruh Indonesia.

Perkembangan penjualan produk secara *online* atau yang biasa disebut *e-Commerce* di Indonesia memang menjadi salah satu yang tercepat di dunia. Seperti dilansir www.metrotvnews.com, walaupun porsi *e-commerce* saat ini hanya sekitar 1% dibandingkan bisnis ritel secara keseluruhan, namun proporsi ini diperkirakan



meningkat sebesar 7-8% pada 2020. Pada saat itu, sekitar 53% rakyat Indonesia diprediksi terlibat dalam *e-commerce* dengan nilai transaksi sekitar US\$ 150 miliar.

Stanley melihat potensi *e-commerce* ke depannya sangat bagus, sehingga ia rajin memotivasi UMKM dan anak muda Indonesia lainnya agar siap menghadapi era digital masa depan. Era digital, bagi Stanley, bisa menjadi ancaman, namun juga bisa jadi kesempatan

apabila digunakan dengan bijak.

“Mereka bisa menyalurkan kreativitas lewat digital, misalnya melakukan bisnis *online*. Saya merasa, banyak potensi anak muda sekarang yang masih bisa dikembangkan. Sehingga dibutuhkan sentuhan motivasi terus menerus yang bisa menggerakkan mereka,” ujarnya.

Tak lupa ia berpesan agar anak muda, sebagai pengguna terbesar fasilitas digital, juga memanfaatkan

beragam *platform* digitalnya untuk membangun *networking* seluas-luasnya. Dengan adanya beragam aplikasi *chatting*, *social media*, relasi dan lainnya, terbuka kesempatan untuk membangun *networking* yang luas di usia mudanya.

“Usia itu bukan masalah untuk meraih sukses. Di era digital ini, semua koneksi kepada seluruh pengguna atau *user* sudah tidak ada masalah. Anak-anak muda bisa *start* dari sekarang,” tegasnya. ■

SPBS & GaTriK: PELUANG BISNIS ENERGI MASA DEPAN

Tak dapat dipungkiri, saat ini energi baru terbarukan mulai dilirik banyak pihak. Selain karena semakin berkurangnya cadangan energi fosil, meningkatnya kesadaran masyarakat akan pelestarian lingkungan juga dinilai menjadi salah satu penyebab bisnis energi baru terbarukan menggeliat. Contohnya, beberapa produsen mobil dunia yang mulai memproduksi kendaraan berbahan bakar listrik ataupun berbahan bakar gas. Terobosan tersebut mereka

lakukan sebagai upaya untuk masa depan agar bisnisnya tetap eksis.

Pertamina pun melakukan yang sama. Dengan cara berbeda, BUMN energi terbesar di Indonesia ini mengajak berbagai kalangan untuk mengikuti Pertamina d'Gil Competition. Kompetisi yang menampung berbagai ide gila tentang energi baru terbarukan yang bisa direalisasikan secara bisnis. Tahun ini, ide bisnis Ir. Chairul Huda, ST, M. Eng., Ph.D., IPM dan Fadolly Ardin, ST, MT berhasil meraih juara I

untuk kategori Ide Bisnis Inovatif.

Dengan judul "Stasiun Pengisian Baterai Tenaga Surya (SPBS) dan Galon Listrik (Gatrik)" mereka melontarkan ide bisnis yang terdiri dari 2 lingkup, yaitu SPBS dan GaTriK, meskipun sebenarnya satu-kesatuan karena saling berkaitan. "Inspirasi kami berasal dari Pertamina sendiri dalam mendistribusikan tabung gas Elpiji (LPG) kepada masyarakat," ujar Chairul Huda.

Motivasinya didasari

3. SPBS & GaTriK



oleh keinginan Chairul dan Fadolly untuk menyediakan energi listrik yang murah dan mudah bagi masyarakat. Salah satunya dengan penyediaan Galon Listrik (GaTriK).

Chairul menjelaskan, sesuai dengan namanya, GaTriK dirancang berbentuk galon atau tabung yang di dalamnya adalah susunan baterai. GaTriK didesain dengan kapasitas antara 5-50 kWh, seperti halnya tabung Elpiji yang memiliki variasi ukuran, seperti 3 kg, 5,5 kg dan 12 kg.

"Proses bisnis yang dikembangkan pun sama seperti bisnis retail tabung gas Elpiji. Ketika GaTriK habis, untuk mengisinya kembali hanya perlu melakukan penukaran GaTriK yang kosong dengan GaTriK yang telah terisi. Hal ini untuk memangkas lamanya proses pengisian GaTriK, yaitu antara 4-5 jam. Proses *refill* dilakukan di SPBS," papar pria yang saat

Dengan judul “Stasiun Pengisian Baterai Tenaga Surya (SPBS) dan Galon Listrik (Gatrik)”, Chairul dan Fadolly mereka melontarkan ide bisnis yang terinspirasi dari Pertamina dalam mendistribusikan tabung gas Elpiji (LPG) kepada masyarakat.



GaTrik dapat digunakan untuk berbagai aplikasi yang membutuhkan sumber pasokan listrik. Di antaranya dapat dipakai sebagai sumber energi listrik untuk mesin produksi, untuk memasak atau pun keperluan rumah tangga lainnya.

ini berprofesi sebagai dosen Departemen Teknik Elektro Universitas Indonesia.

GaTrik dapat digunakan untuk berbagai aplikasi yang membutuhkan sumber pasokan listrik. Di antaranya dapat dipakai sebagai sumber energi listrik untuk mesin produksi, untuk memasak atau pun keperluan rumah tangga lainnya, seperti *recharge handphone, laptop*, lampu LED dan sebagainya.

Bersama Fadolly yang berprofesi sebagai staf Ditjen Kelistrikan Kementerian ESDM, Chairul menawarkan

konsep yang agak berbeda dengan kebanyakan konsep penyediaan listrik pada umumnya. Keduanya ingin mengembangkan sistem kelistrikan berbasis arus searah (*DC-Direct Current*). Saat ini memang penggunaan listrik berbasis arus bolak-balik (*AC - Alternating Current*) masih menjadi primadona. Namun demikian, sebenarnya sebagian besar beban-beban listrik adalah berbasis sistem DC. Pada sistem AC, rugi – rugi (*losses*) daya listrik akan timbul akibat adanya perubahan arus dan tegangan AC menjadi

Ide bisnis Stasiun Pengisian Baterai Tenaga Surya (SPBS) dan Galon Listrik (Gatrik) mengantarkan Chairul dan Fadolly sebagai pemenang I Pertamina Ide Gila Energy Competition 2017 untuk kategori Ide Bisnis Inovatif dan Ide Terfavorit.





Direktur Utama Pertamina Massa manik didampingi Direktur Pemasaran Pertamina Muchamad Iskandar secara simbolis menyerahkan hadiah juara I kepada Chairul dan Fadolly serta pemenang Pertamina d'Gil Competition 2017 lainnya dalam sebuah jamuan makan malam di Kantor Pusat Pertamina.

DC atau sebaliknya oleh konverter daya (*inverter* dan *rectifier*). *Losses* tersebut dapat diminimalisasi jika sumber pasokan listrik DC langsung menyuplai beban-beban listrik berbasis DC. Selain itu, sistem GaTriK dirancang *plug and play*, sehingga begitu dicolok, bisa langsung dinikmati. Begitu habis, bisa tukar ke SPBS.

Mengapa *refill* GaTriK harus ke SPBS? Karena menurut Chairul dan Fadolly, sumber energi terbarukan yang sekarang mudah diakses dan bisa diterapkan langsung di Indonesia adalah energi matahari yang dikonversi oleh sel surya (*photovoltaic*). SPBS ini menyediakan baterai yang terisi listrik dari *solar cell*.

Menurut Chairul, rancangan GaTriK tidak harus berbentuk tabung. Bisa juga berbentuk lain, seperti kotak sehingga dapat diaplikasikan

untuk keperluan lain. Misalnya untuk mobil listrik, motor listrik, dan sepeda listrik.

Konsep SPBS yang ditawarkan adalah konsep SPBS *stand-alone*. Namun, konsep tersebut bisa digabungkan dengan aset-aset yang dimiliki oleh Pertamina. Misalnya, diterapkan pada SPBU dimana solar panelnya diletakkan pada *rooftop* atau di sekitarnya.

TANTANGAN UNTUK PERTAMINA

Ide bisnis inovatif Chairul dan Fadolly ini pada akhirnya bermuara ke Pertamina. Keduanya mengusulkan, Pertamina perlu mendirikan SPBS tersendiri, seperti SPBU, SPBG, dan SPBE. "Artinya, Pertamina ada peluang memiliki bisnis baru, yaitu SPBS dan PES (*Pertamina Energy Storage*),"

ujar Chairul.

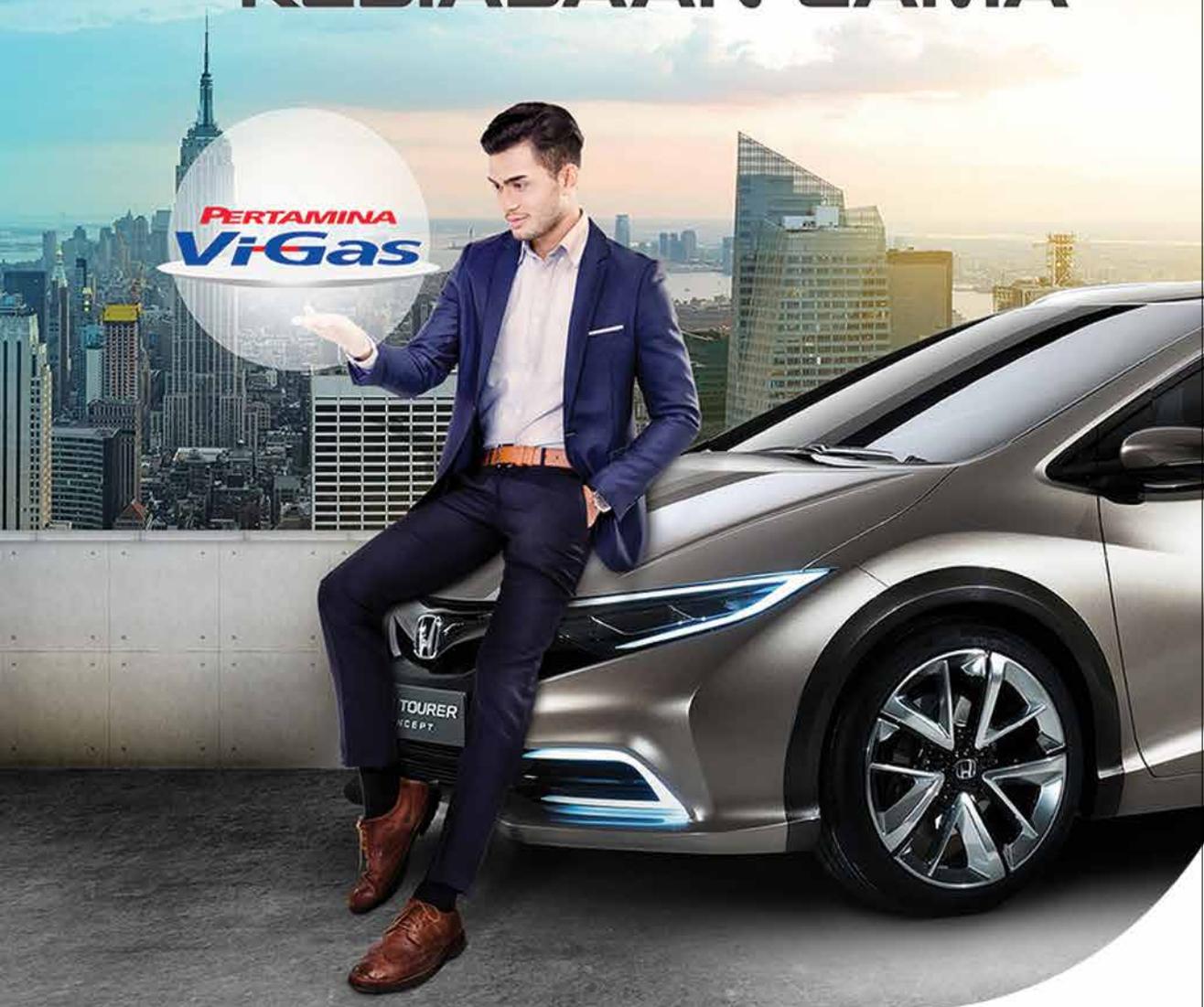
Sampai saat ini, di Indonesia belum ada perusahaan yang khusus berbisnis penyimpanan energi listrik. Keduanya merujuk ke Tesla, pabrik mobil listrik Amerika Serikat yang memiliki *gigafactory*, pabrik pembuat baterai lithium ion terbesar di dunia yang berbasis di Nevada.

Mereka yakin, penggunaan baterai sebagai sumber energi portabel akan mendominasi berbagai macam aplikasi. Ini karena energi listrik cenderung mudah dikonversikan menjadi bentuk energi lainnya.

"Ini adalah kesempatan emas bagi Pertamina menjadi *leader* bisnis sesuai visinya menjadi perusahaan energi kelas dunia serta menjadi partner bisnis yang kuat bagi industri otomotif dunia yang mulai merambah ke bisnis mobil listrik," pungkasnya. ▀

PERTAMINA
Vi-Gas

SAATNYA BERALIH DARI KEBIASAAN LAMA



Pertamina Vi-Gas adalah merek dagang PT Pertamina untuk bahan bakar LGV (Liquefied Gas for Vehicle) yang diformulasikan untuk kendaraan bermotor.

Vi-Gas terdiri dari campuran Propane (C3) dan Butane (C4) dengan keunggulan lebih ekonomis, menghasilkan pembakaran mesin yang optimal, memiliki Octane Number >98, serta bebas sulphur dan timbal sehingga lebih ramah lingkungan.

Dengan menggunakan Vi-Gas Anda pun turut berkontribusi menjadikan lingkungan Indonesia yang lebih bersih.



PERTAMINA
Vi-Gas

PERTAMINA
Semangat Terbarukan

www.pertamina.com



Hacksaw Ridge

Pembangkok. Gelar itu yang tersemat pada tentara bernama Desmond T. Doss (Andrew Garfield) di United States (U.S.) Military karena tidak memegang senjata selama perang Amerika dan Jepang di Okinawa tahun 1945. Ia pun dijebloskan ke dalam penjara militer dan disidang di pengadilan tinggi militer Amerika.

Walau dianggap pembangkang, gila, dan pengecut oleh teman-teman prajurit satu kompi, hal tersebut tak merubuhkan prinsipnya untuk tidak memegang senjata selama berlatih dan berperang sebagai tentara. Ia berprinsip tidak ingin membunuh karena percaya hal tersebut adalah dosa yang paling dibenci Tuhan.

Dalam persidangan, ia mengatakan bahwa dirinya bisa saja bekerja di pabrik atau bidang yang lain. Namun menurutnya, di saat yang lain berperang dan mati membela negara, tetap berada di rumah adalah hal yang salah untuk dilakukan. Kepercayaan itulah yang membuatnya ingin mengabdikan pada negara melalui militer.

“Sementara yang lain sibuk merenggut nyawa, aku akan menyelamatkan nyawa. Saat dunia menjadi hancur lebur, tak ada salahnya bagiku untuk sedikit memperbaikinya,” ucap Desmond yang sebelumnya memang mengincar posisi sebagai tenaga medis militer.

Beberapa detik sebelum hakim pengadilan militer memutuskan Doss bersalah dan



dikeluarkan dari militer, Ayah Desmond, Tom Doss, yang merupakan mantan prajurit Perang Dunia I mendobrak masuk ke ruang sidang. Ia menyerahkan surat rekomendasi yang ditandatangani oleh Brigjen Musgrove, Komandan Perang, Wasington D.C yang dulu rekan perangnya di Perang Dunia I.

Dengan surat 'sakti' tersebut, akhirnya Desmond tidak dikeluarkan dan diperbolehkan mengabdikan di angkatan militer Amerika. Ia pun dapat bernapas lega karena pihak militer mengabdikan permintaannya untuk bertugas di divisi paramedis. Bidang ini yang sejak awal diincar Desmond saat pertama kali mendaftar menjadi tentara.

Selama perang di Okinawa, Desmond

Jenis Film :
Biography, Drama, War

Durasi :
138 menit

Sutradara :
Mel Gibson

Penulis :
Andrew Knight, Robert Schenkkan, Randall Wallace

Pemain :
Andrew Garfield, Teresa Palmer,
Sam Worthington, Vince Vaughn,
Luke Bracey

Rilis :
9 November 2016

dianggap sebagai prajurit paling berjasa oleh para prajurit dan Captain Jack Glover (diperankan Sam Worthington), yang sebelumnya mentah-mentah ingin mengeluarkan Desmond dari angkatan Perang.

Pasalnya, Desmond berhasil menyelamatkan 75 prajurit yang terluka, termasuk diantaranya Sersan Howell (Vince Vaughn).

Doss menjadi satu-satunya tentara yang tidak pernah mengangkat senjata selama perang dunia kedua. Selain itu, dia menjadi orang pertama yang menuntut haknya untuk tidak sepenuhnya mengikuti perintah militer dalam sejarah Amerika Serikat.

Selain Andrew Garfield, film *Hacksaw Ridge* dibintangi oleh nama-nama yang menjanjikan lain seperti Teresa Palmer, Sam Worthington, Hugo Weaving, serta Vince Vaughn yang ditarik untuk melepaskan *image* komedi di film-film dramanya.

...

Film ini didasarkan pada kisah nyata tentara Amerika, Desmond T. Doss (1919-2006), yang menerima penghargaan tertinggi Amerika bagi pahlawan perang (*Medal of Honor*). Drama ini disebut-sebut sebagai debut pertama kembalinya Mel Gibson setelah 10 tahun cuti dari dunia perfilman. Film bergenre *war-drama* ini menandai kebangkitan Gibson yang dulu pernah dikenal sebagai salah satu aktor, sutradara, sekaligus produser termahal di Hollywood.

Meski pada awalnya sempat diragukan, namun film produksi Summit Entertainment ini mendapatkan kebanggaan berupa *standing ovation* selama 10 menit saat pemutarannya di ajang film bergengsi, Venice Film Festival 2016. Berbeda



Doss menjadi satu-satunya tentara yang tidak pernah mengangkat senjata selama perang dunia kedua. Selain itu, dia menjadi orang pertama yang menuntut haknya untuk tidak sepenuhnya mengikuti perintah militer dalam sejarah Amerika Serikat.

dengan festival-festival film lainnya, *standing ovation* yang cukup lama jelas bukanlah hal yang awam terjadi di festival film tertua di dunia tersebut.

Sebagai seorang sutradara, Mel Gibson terbukti sukses menyajikan adegan drama dan perang yang memilukan hati. Menelan biaya produksi sebesar Rp 523 miliar, Gibson mampu memvisualisasikan dengan baik betapa kejamnya pertumpahan darah di masa Perang Dunia II. Adegan-adegannya pun terasa sangat real yang terlihat dalam *scene-scene fighting*, baku tembak, dan ledakan bom menggelegar yang mampu membawa suasana mencekam.

Yap, nyatanya, film *Hacksaw Ridge* memang diakui di ajang piala Oscar 2017. Terbukti, film ini berhasil menggondol dua piala Oscar untuk kategori *Best Sound Mixing* dan *Best Film Editing*. Upaya Mel Gibson memang tidak sia-sia. Walaupun tidak berhasil menggondol Oscar sebagai sutradara terbaik pada tahun ini, namun aktor dan sutradara asal Australia tersebut membuktikan bahwa ia mampu menyutradai film bagus, mengulang kehebatan film garapannya, *Braveheart*, yang melenggang di Academy Awards 1996. Di film yang juga dibintanginya itu, ia berhasil menembus 10 nominasi Oscar dan mengantarkannya membawa pulang piala Oscar dengan gelar sutradara terbaik.

High Quality Fuel for a High Quality Life



High quality gasoline fuel with the latest generation additives
Recommended Fuel for All BMW Gasoline Engines

- Extra power output with octane number (RON) min 95
- Maximum engine performance
- Assures engine protection & cleanliness
- Economical fuel consumption & eco-friendly

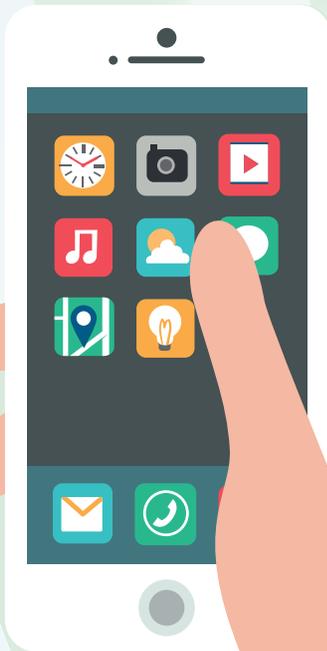

**PERTAMAX
PLUS**



 **PERTAMINA**

SEHAT

dalam Genfaman



Mencegah lebih baik daripada mengobati. Tentu kita semua pernah mendengar hal tersebut. Jika seseorang jatuh sakit, maka ia bisa saja kehilangan kehidupan normal, kesempatan penting, momen-momen berharga, kebahagiaan, dan mungkin kehilangan uang yang cukup

banyak. Kesehatan menjadi sesuatu yang amat penting untuk semua orang, terutama untuk individu dengan aktivitas yang padat. Bagi mereka dengan keseharian super sibuk, tentu harus meluangkan waktu untuk pergi ke dokter memeriksa tekanan darah atau sekedar

mengetahui kalori yang telah dikonsumsi dan dibakar. Namun, saat ini banyak sekali aplikasi *smartphone* mulai berkembang menjadi layaknya klinik kesehatan pribadi bagi para penggunanya. Berikut beberapa aplikasi yang bisa anda *download* langsung di genggaman Anda.

NIKE+ RUN CLUB



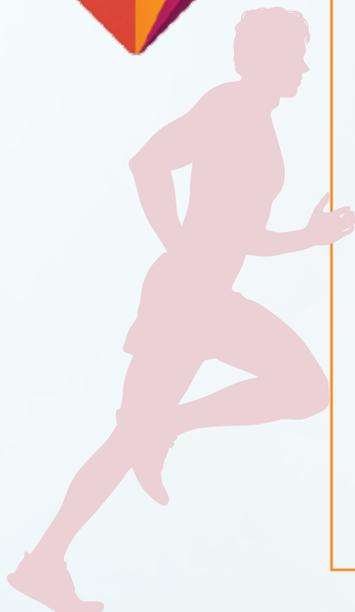
Tersedia di Appstore Android dan iOS iPhone, aplikasi ini telah di-*download* sebanyak 10 juta lebih pengguna, menjadikannya aplikasi wajib bagi para penggemar olahraga lari. Beberapa kelebihan yang ditawarkan dari aplikasi ini adalah GPS *Tracking*: rute berlari, menghitung jarak berlari, kecepatan lari, perkiraan kalori terbakar, hingga mendengarkan lagu pilihan selama berlari.

Selain itu, aplikasi ini juga memungkinkan kamu berbagi prestasi di sosial media baik itu penghargaan yang kamu terima dari aplikasi maupun saat kamu mengungguli skor yang diraih oleh temanmu yang juga menggunakan aplikasi ini. Khusus untuk iOS, bahkan kamu bisa menggunakan *template* foto yang disediakan untuk sekedar pamer prestasi berlarmu.





GOOGLE FIT FITNESS TRACKING



Ini adalah sebuah aplikasi kesehatan resmi dari Google yang sangat populer di kalangan pengguna Android. Aplikasi ini memiliki peringkat 4 di Google *play store*. Kita bisa melacak aktivitas kita tanpa upaya dengan mudah seperti berjalan, berlari dan bersepeda, dan berbagai macam olah raga favorit kita.

Telah di-*download* sekitar 50 juta pengguna, aplikasi ini berguna untuk menunjukkan secara instan berapa langkah kaki yang telah Anda lakukan, beserta jarak, dan kalori yang terbakar. Aplikasi ini kompatibel dengan Android 2.3 atau versi lebih tinggi dan bisa disinkronisasi dengan berbagai aplikasi dan *gadget* kesehatan lainnya.

7 MINUTE WORKOUT



Menjadi salah satu pemenang *The Best App* 2016 di *Playstore*, *Seven Minute Workout* adalah aplikasi yang sesuai bagi kamu yang sibuk dan memiliki segudang aktivitas setiap harinya. Melalui aplikasi ini, kamu akan dipandu oleh instruktur elektronik untuk berolahraga selama tujuh menit secara efektif dengan berbagai gerakan seperti *Jumping Jack*, *Wall Sit*, *Push-Up*, *Sit-Up*, *Squats*, *Plank*, *Abdominal Crunches*, dan lain sebagainya.

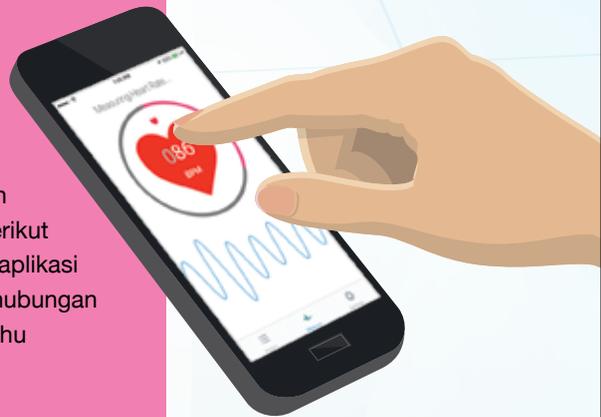
Selain itu, aplikasi ini juga memberikan latihan fisik berupa paket gerakan-gerakan khusus untuk beberapa tujuan, seperti *Abs Workout*, *Butt Workout*, *Leg Workout*, dan sebagainya. Selain elektronik instruktur, Anda juga bisa mengikuti *30 Days Challenge* program dan juga menyetel *reminder* untuk latihan fisik melalui menu *calendar*.



RUNTASTIC HEART RATE MONITOR (HRM)

Kecepatan detak jantung merupakan indikasi yang cukup mudah mengenai kondisi kesehatan kita. Tentu berbeda, keadaan jantung kita saat bangun pagi, keadaan normal, atau setelah beraktivitas berat seperti olah raga dan stress. Dalam keadaan normal, detak jantung kita berada di sekitar 60 BPM (*Beats Per Minute*) hingga 99 BPM.

Aplikasi ini memberikan informasi kepada kita secara mudah berapa *heart rate* kita dengan meletakkan jari kita pada kamera *handphone* berikut sinar *flash*-nya. Dengan menggunakan kamera, aplikasi ini menganalisis perubahan warna jari yang berhubungan dengan tekanan darah kita sehingga kita bisa tahu kapan perlu istirahat dan merelaksasi badan.



ICARE HEALTH MONITOR (BP&HR)

Walaupun baru di *download* sekitar satu juta orang, aplikasi ini bisa terbilang menarik karena banyak informasi yang bisa kita dapatkan di aplikasi ini. Tak hanya *Heart Rate* (HR), aplikasi ini juga memberikan informasi lain seperti tekanan darah, penglihatan, pendengaran, kapasitas paru-paru, hingga pernafasan kita.

Selain menggunakan jari dan kamera sebagai basis analisa, pengguna *smartphone* juga diminta untuk melakukan tes penglihatan layaknya sebuah *games*, pendengaran dengan menggunakan *headphone*, dan *microphone*, dimana pengguna diminta meniup *smartphone*-nya di area *microphone*-nya untuk mengetahui kapasitas paru-parunya. Cukup menarik bukan? 

SAFETY TIPS PENGGUNAAN BRIGHT GAS



- Letakkan tabung di ruang dengan sirkulasi dan ventilasi udara yang baik.
- Lepas segel plastik dan cek cincin karet pengaman.
- Pasang regulator lalu putar knop searah jarum jam sampai ke bawah.
- Pastikan selang tidak tertekuk atau tertindih.
- Jika tercium bau khas ELPIJI lepas regulator dan bawa tabung ke tempat terbuka. Jauhkan dari sumber api dan jangan nyalakan listrik.
- Jika ELPIJI habis, ganti dengan tabung baru. Tabung jangan dikocok-kocok atau digulingkan.



- Jika api tidak menyala, coba goyangkan selang, jangan mencolok tabung.
- Bersihkan kompor dan selang secara rutin.



2x
LEBIH AMAN



Keunggulan Bright Gas

- ✓ Keamanan tabung lebih terjamin.
- ✓ Katup pengaman ganda (*Double Spindle Valve System*) untuk mencegah kebocoran.
- ✓ Dilengkapi dengan *Safety Valve* yang menjaga tekanan gas dalam tabung tetap stabil.
- ✓ Tersedia dalam dua pilihan warna menarik : merah muda dan ungu



Memasak Kini Lebih *Ceria*...

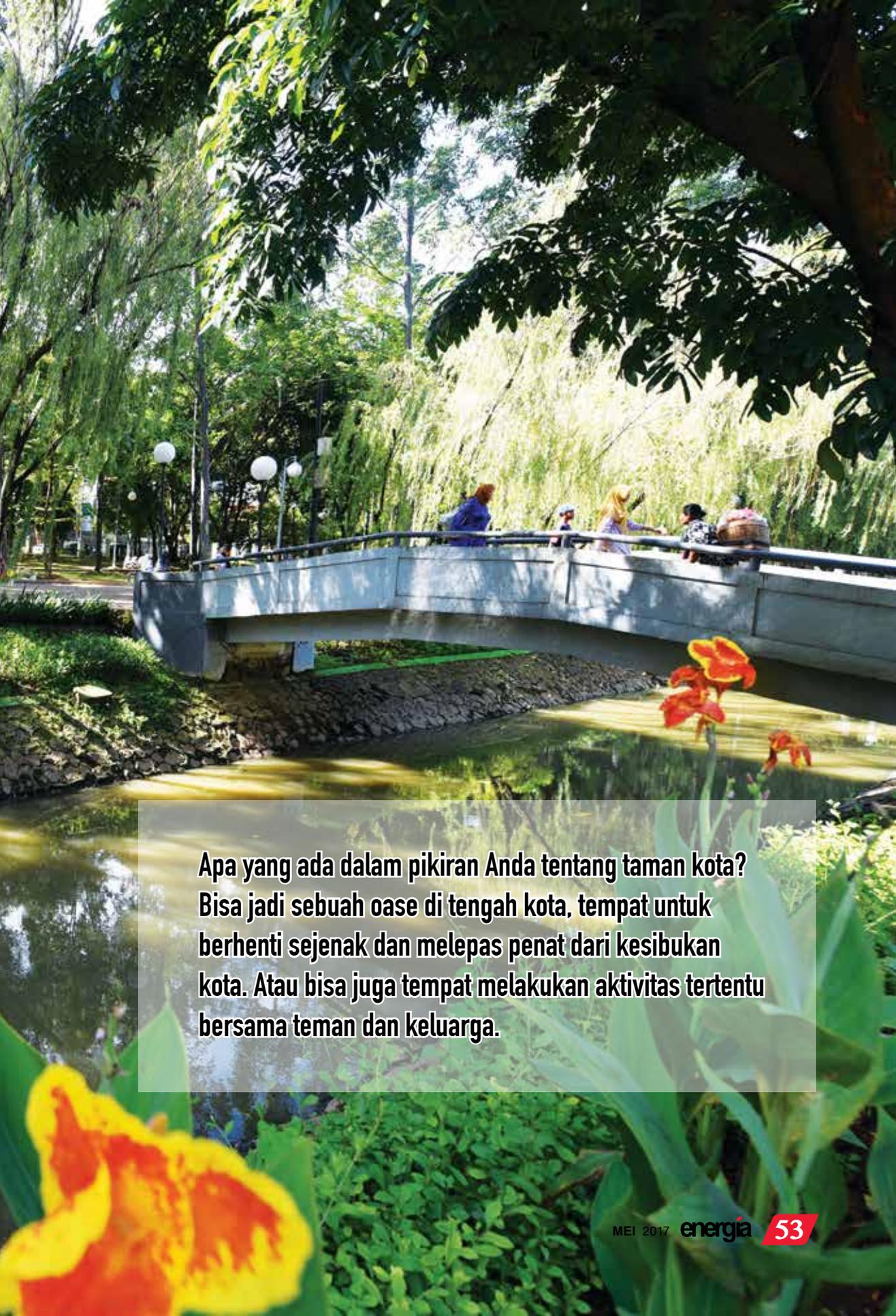
Memasak jadi lebih nyaman & menyenangkan
bersama **Bright Gas**
Dilengkapi *Double Spindle System*,
2x lebih aman mencegah kebocoran.
Bright Gas tersedia dalam 2 pilihan warna cantik.



PERTAMINA
Semangat Terbarukan

TAMAN KOTA

Naik Kelas

A vibrant photograph of a park. In the center, a stone bridge with a metal railing spans across a small stream. Several people are walking across the bridge. The stream is surrounded by lush greenery, including tall trees and weeping willows. In the foreground, there are large, bright yellow and orange flowers. The scene is bright and sunny, with dappled light filtering through the leaves.

**Apa yang ada dalam pikiran Anda tentang taman kota?
Bisa jadi sebuah oase di tengah kota, tempat untuk
berhenti sejenak dan melepas penat dari kesibukan
kota. Atau bisa juga tempat melakukan aktivitas tertentu
bersama teman dan keluarga.**

Gambaran seperti itu tidaklah salah karena di beberapa kota, taman kota kini memang sedang “naik kelas”. Dari yang sebelumnya biasa dilihat hanya sebagai “hiasan”, kini taman kota difungsikan sebagai tempat rekreasi keluarga dan aktivitas masyarakat.

Sejatinya, taman kota mempunyai dua fungsi, yaitu fungsi ekologis dan sosial. Dalam fungsi ekologis, taman berfungsi sebagai penjaga kualitas lingkungan kota,

tepatnya sebagai paru-paru kota untuk menghasilkan oksigen (O₂). Selain itu taman kota juga dapat menyimpan air tanah, yang menjamin pasokan air tanah, sehingga dapat mencegah terjadinya banjir dan erosi yang tidak diinginkan.

Fungsi kedua adalah fungsi sosial. Dalam fungsi sosial, taman kota merupakan arena komunikasi dan bergaul berbagai lapisan masyarakat, dimana mereka bisa berolahraga, bermain dan berekreasi. Beberapa taman kota bahkan juga menjadi landmark kota tersebut.

Bukan hanya acara yang berbasis komunitas saja yang berlangsung di taman.

Bahkan di Taman Honda Tebet pernah berlangsung sebuah acara penghargaan *Indonesian Green Awards* (IGA) pada bulan Mei 2016. Ini adalah penghargaan bidang CSR dan menghadirkan banyak pimpinan dari perusahaan besar, baik BUMN maupun swasta nasional.

Kini, sudah banyak taman yang tersedia sebagai pilihan masyarakat. Contohnya di Jakarta yang sudah punya banyak taman seperti Taman Suropati, Taman Menteng dan Taman Situ Lembang di kawasan Menteng, Taman Ayodhya di kawasan Kebayoran Baru, Taman Honda Tebet di Tebet, dan lain-lain. Menurut Dinas

Indonesian Green Awards (IGA) yang merupakan penghargaan lingkungan tahunan juga pernah digelar di Taman Honda Tebet pada 21 Mei 2016.



Pertamanan DKI Jakarta, ada 3.131 taman tersebar di seluruh Jakarta dengan berbagai ukuran dari yang kecil sampai yang besar.

Sementara di Bogor, ada Taman Ekspresi, Taman Kencana, Taman Teijsman, dll.

Lalu di Bandung ada Taman Alun-alun, Taman Jomblo, Taman Lansia, Taman Musik Centrum, dll. Sedangkan di Surabaya kita menemukan Taman Bungkul, Taman Kunang-kunang, dan Taman Harmoni Keputih. Semua kota

punya taman, tidak masalah apakah kota besar dan kota kecil. Bahkan kota kecil seperti Cepu pun memiliki Taman Seribu Lampu.

Berikut beberapa taman kota pilihan Energia yang bisa menjadi pilihan Anda.

Taman Suropati

Datanglah ke Taman Suropati di kawasan Menteng, Jakarta Pusat, pada Minggu pagi. Di taman ini kita bisa menemukan banyak aktivitas warga, misalnya latihan yoga, biola, fotografi, *jogging*, musik *outdoor (band)*, bulutangkis, dll. Bahkan ada juga yang datang hanya untuk memanfaatkan



Musik *outdoor (band)* di Taman Suropati



Latihan yoga rutin di Taman Suropati

SUMBER : SAWITRIWENING.BLOGSPOT.CO.ID

batu refleksi yang tersedia.

Taman Suropati mungkin bisa menjadi model bagaimana sebuah taman yang terbengkalai, kemudian menggeliat menjadi pusat aktivitas warga. Awalnya, Taman Suropati seperti taman kota yang lain, tidak terawat dan tidak ada kegiatan. Hanya sebagai

tempat singgah para tunawisma kadang sering disalahgunakan oleh anak muda. Namun suasana berubah setelah di akhir tahun 2000-an, sekelompok pencinta yoga berlatih rutin di taman tersebut. Setelah itu, taman itu pun menjadi hidup dengan berbagai kegiatan warga.

Taman Menteng



SUMBER : MUSTSEEPLACES.EU

Tidak jauh dari Taman Suropati, terdapat Taman Menteng yang menempati lahan eks Stadion Menteng milik Persija. Di taman ini Energia menemukan kegiatan yang berbasiskan anak-anak muda. Tidak hanya permainan basket dan voli yang mungkin sudah biasa, tetapi disana anak-anak juga bisa saling mengadu ketrampilan dalam *breakdance* dan *skateboard*. Taman ini dilengkapi dengan sarana bermain anak, *jogging track*, air mancur, dan lainnya.



SUMBER : BOGORONLINE.COM



Keseruan para fotografer di Taman Menteng.



Pengunjung Taman Menteng bermain biola.

SUMBER : BACKPACKERJAKARTA.COM



Taman Ekspresi

Taman seluas 2.500 meter yang berada di kota Bogor ini bernuansa sejuk karena dikelilingi pohon yang besar dan rindang. Di dalamnya ada sebuah area terbuka yang dikelilingi oleh tempat duduk berundak-undak sehingga sangat cocok menjadi tempat pertunjukkan. Taman tersebut juga kerap menjadi lokasi lomba melukis, pentas seni musik hingga *stand up comedy*.

Pertunjukan Wayang Bambu khas Bogor yang dibawakan oleh Ki Dalang Darajat di Taman Ekspresi Sempur.

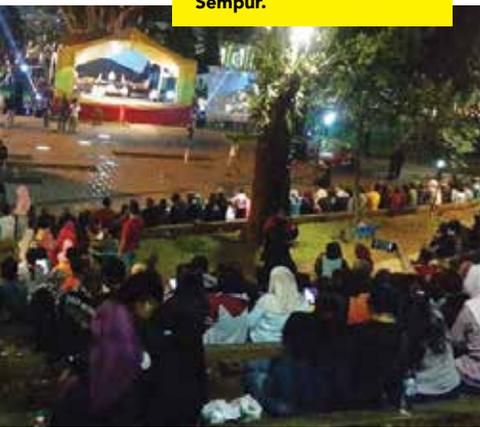


FOTO : KUNTORO



SUMBER : KELANAKU.COM

Taman Jomblo

Taman yang satu ini cukup unik. Berlokasi di bawah jembatan Pasupati, Jalan Tamansari Bandung, taman ini dilengkapi dengan 60 balok beton yang tingginya sekitar 70 hingga 100 cm. Balok yang dicat berwarna warni itu akan semakin menarik pada malam hari karena lampu di dalamnya akan menyala sehingga memedarkan warna yang berbeda. Dinamai Taman Jomblo karena balok-baloknya dipasang satu-satu sehingga cocok untuk para anak muda yang masih belum punya pasangan. Anda jomblo? Silakan berkunjung ke taman ini.



Taman Lansia

Jika berkunjung ke Bandung, jangan lupa singgah ke Taman Lansia yang terletak di sebelah Gedung Sate. Taman yang rindang dan sejuk ini sebetulnya tidak hanya digemari orang yang lanjut usia, namun juga anak-anak muda dan masyarakat dari kota lain. Daya tarik utama taman kota ini adalah danau buatan yang ada



SUMBER : TAMANBUDAYABANDUNG.COM



SUMBER : MAULANATOUR.BLOGSPOT.CO.ID

di tengah taman. Selain itu taman ini juga dekat dengan beberapa tujuan wisata lainnya termasuk objek wisata kuliner khas Bandung.



SUMBER : TAMANBUDAYABANDUNG.COM



Taman Bungkul

Taman Bungkul Surabaya yang pernah mendapatkan penghargaan internasional sebagai taman terbaik ini menjadi lokasi wajib yang didatangi jika Anda berkunjung ke Surabaya. Fasilitas taman ini sangat lengkap mulai dari area terbuka untuk pertunjukkan, jalur refleksi kaki, edukasi flora, *jogging track*, area *skateboard*, taman bermain anak hingga wifi gratis. Taman ini juga dilengkapi dengan zona kuliner khas Surabaya yang selalu ramai mulai pagi hingga malam hari.



SUMBER : PARIWISATASURABAYA.COM

Taman Kenjeran

Taman ini adalah ikon baru Surabaya sejak pemerintah kota melengkapinya dengan air mancur menari tepat di sebelah Jembatan Kenjeran. Air mancur menari yang dilengkapi dengan lampu berwarna warni ini mengundang ketertarikan masyarakat karena sama seperti yang kerap dilihat di luar negeri. 🌟



SUMBER : ARAH.COM

Menulis adalah Seni



Sejak menerbitkan novel *Supernova* yang populer pada 2001, ia dikenal luas sebagai novelis. Sebelumnya, Dewi Lestari Simangunsong yang akrab dipanggil Dee lebih dulu dikenal sebagai seorang penyanyi yang tergabung dalam Trio RSD (Rida Sita Dewi).

Dee berbagi tips bagaimana memulai untuk menjadi penulis. “Menulislah untuk dirimu sendiri. Mulailah menulis tentang hal-hal yang kamu sukai dan terus rutin menulis. Jangan pikirkan pendapat orang tentang tulisanmu. Karena hal itu akan membuatmu merasa terbatas untuk menulis,” ungkap Dee.

Wanita kelahiran Bandung 20 Januari 1976 ini mengatakan, setiap orang memiliki selera masing-masing. Pasti akan ada yang menyukai dan tidak menyukai tulisanmu. Tapi percayalah bahwa setiap karya, termasuk tulisan, pastilah memiliki penikmatnya masing-masing.

Baginya menulis itu adalah sebuah seni yang menjadi kebutuhan. “Menulis memang tidak mudah dan yang paling susah adalah memancing orang lain untuk menulis,” ungkap penulis yang dua karyanya telah diangkat ke layar lebar, yaitu *Perahu Kertas* dan *Filosofi Kopi*. ▀

TEKS : IRLI KARMILA
FOTO : ISTIMEWA

Pertamina Terus *Improve*

Aktris Indonesia berdarah Melayu, Tionghoa dan Pakistan yang dikenal lewat film pertamanya “5 cm” ini turut berbangga diri karena Pertamina memberikan kesempatan kepada dirinya menjadi *Brand Ambassador* SPBU “Pasti Prima”.

“Saya sangat senang dengan kehadiran SPBU Pasti Prima. Tentunya, Pertamina memberikan pelayanan lebih memuaskan,”ungkap.

Raline mengakui saat ini Pertamina terus *improve*, mengingat di daerah tempat asalnya di Medan ada beberapa SPBU yang masih di bawah standar. Namun dirinya sangat senang karena saat ini Pertamina terus melakukan berbagai perbaikan dan terobosan. Salah satunya, dengan membuat SPBU Pasti Prima.

“*Start where you are, do what you can, use what you have.* Apa yang kita punya sekarang dengan jaringan yang bagus juga kita *improve* ke depannya,” ucap wanita kelahiran Jakarta, 4 Maret 1985 ini.

Lebih lanjut Raline berharap semoga Pertamina terus lebih sukses lagi. “Pertamina harus senantiasa memberikan pelayanan yang terbaik untuk konsumennya,” pungkasnya. 

TEKS : IRLI KARMILA
FOTO : WAHYU



RALINE SHAH

Untung Ada Bright Gas



Sebelum menjadi *healthy* chef ternama, Edwin Lau pernah memiliki pengalaman buruk ketika demo memasak.

Bagian kanan tubuhnya terbakar akibat ledakan Gas LPG pada saat demo masak di komunitasnya, *Kingdom Community*, tahun 2003. Kejadian yang menyebabkan dirinya harus

beristirahat selama tiga bulan tersebut membuatnya lebih berhati-hati saat memasak dan memberikan demo memasak.

"Api yang muncul dari ledakan gas itu membuat baju saya robek dan apinya menjilat perut saya bagian

kanan. Satu ruangan histeris semua, tapi saya selesaikan acaranya, kemudian lari ke ICU," kenangnya.

Ketika didapuk sebagai juri utama dalam *Bright Homemade Cooking Competition* yang diadakan Pertamina belum lama ini, ia mengaku lebih percaya diri saat memberikan demo masak dengan menggunakan Bright Gas 5,5 Kg setelah melakukan pengecekan.

"Terima kasih sekali yaa... Sekarang ada Bright Gas. Dengan katupnya yang *double spindle*, memasak jadi lebih aman serta mencegah kebocoran pada tabung LPG. Saya jadi merasa lebih aman dan percaya diri saat memberikan demo memasak," ungkap mantan koki di The Ritz-Carlton Bali dan Grand Hyatt Jakarta tersebut. ▀

TEKS : ARSH STARFY FIDAUSY
FOTO : TRISNO ARDI

CHEF EDWIN LAU



HIGH GRADE
DIESEL FUEL

EURO 3 **LESS SULFUR**

Pertamina Dex adalah bahan bakar diesel **berkualitas tinggi** dengan standar Euro 3 dan memiliki kandungan sulfur **terendah** di kelasnya yang sejajar dengan bahan bakar diesel premium kelas dunia.

Hadirkan **performa lebih bertenaga** serta **proteksi ekstra awet** bagi mesin kendaraan diesel modern Anda sekarang juga!

Gunakan Pertamina Dex untuk ketangguhan berkendara.



 [pertamaxind](https://www.facebook.com/pertamaxind)

 [@pertamaxind](https://twitter.com/pertamaxind)

Wisata



Irti Karmila



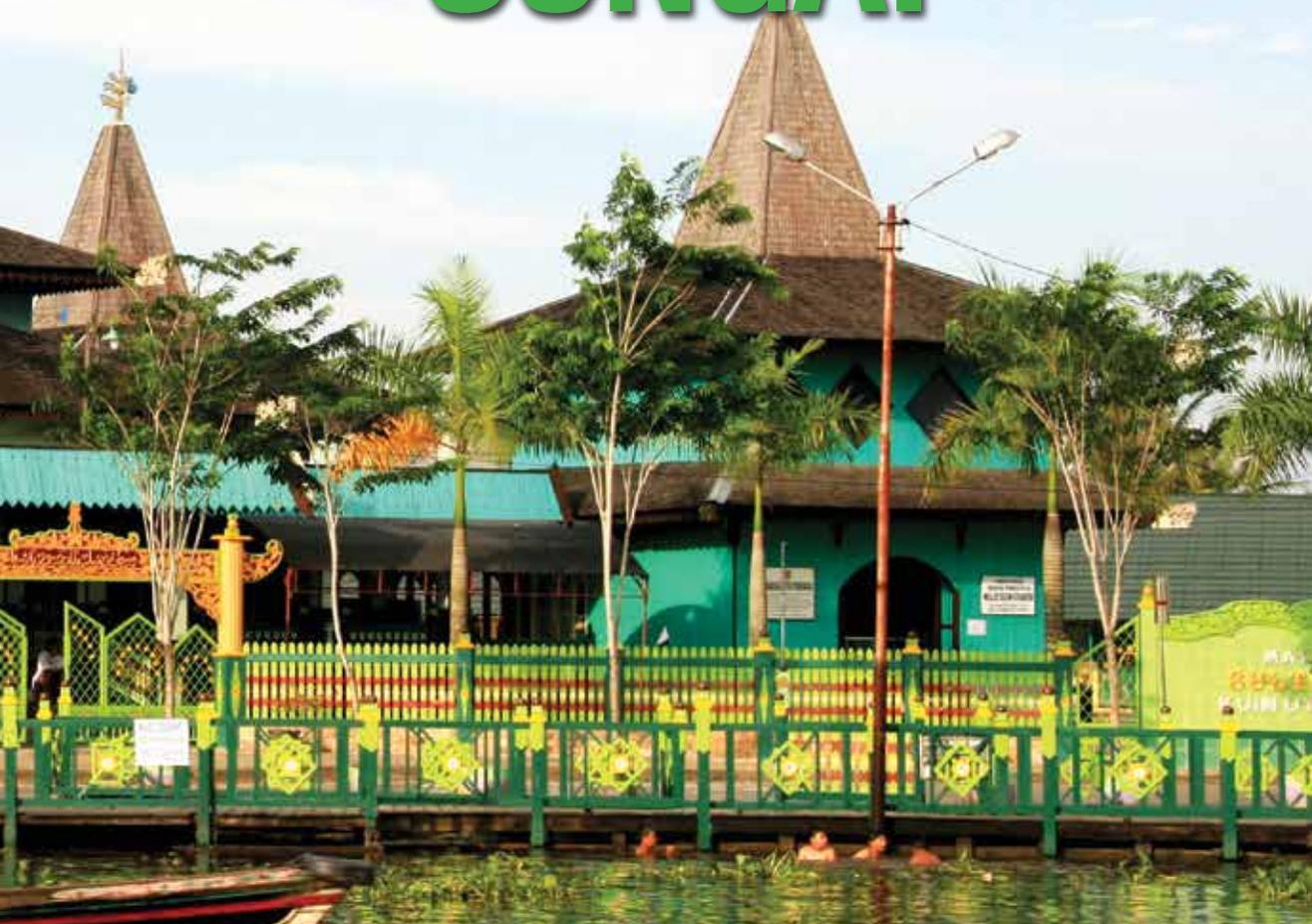
Berbagai Sumber



Masjid Sultan Suriansyah

Sumber : <http://anekatempatwisata.com>

Menyusuri Kota **SERIBU SUNGAI**



Kehidupan sungai menjadi ciri khas Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Sehingga tak salah jika kota tersebut mendapat julukan 'Kota Seribu Sungai'. Pemerintah Kota Banjarmasin terus berupaya menjaga budaya tradisional kehidupan sungai agar tidak tergerus oleh pembangunan kota yang marak dengan bangunan *mall* dan bangunan bertingkat modern lainnya.



Pasar Terapung Muara Kuin Banjarmasin

Sumber : <http://www.jalanjalanyuk.com>

Salah satu wisata sungai yang sudah ada sejak ratusan tahun lalu adalah Pasar Terapung Kuin yang berlokasi di Muara Sungai Barito di daerah Kuin, Banjarmasin dan tidak jauh dari Terminal BBM Banjarmasin. Memang lokasi tersebut cukup jauh dari perkotaan dan waktu untuk menikmati kerumunan pasar terapung sangat terbatas.

Keramaian Pasar Terapung Kuin berlangsung

hanya sampai jam 8 pagi. Apabila jika ingin melihat keramaian pedagang terapung yang tengah melakukan transaksi barter barang dagangan dari perahu ke perahu, kita harus sudah berada di lokasi jam 5 pagi. Menjelang matahari terbit, para pedagang kembali menyebar untuk menjajakan dagangannya ke rumah-rumah di pinggiran sungai dengan mengayuh 'jukung' (sampan).

Namun jangan kecewa jika tidak sempat mendapati keramaian Pasar Terapung Kuin, karena kita bisa melanjutkan destinasi wisata berikutnya yang tidak jauh dari sana. Perjalanan menggunakan perahu kayu yang disebut klotok menuju Pulau Kembang yang terletak di tengah sungai Barito dengan waktu tempuh sekitar 20 menit. Jangan salah persepsi,



Obyek Wisata Alam Pulau Kembang

Sumber : <http://panduanwisata.id/ahdalinayati.wordpress.com>

Pulau Kembang bukanlah pulau yang dipenuhi dengan kembang/kebun bunga atau pun pulau yang dihuni oleh manusia. Pulau ini diisi oleh sekelompok habitat monyet Bekantan dan monyet-monyet liar yang hidup di pulau tersebut. Lebih tepatnya, kedatangan kita disambut oleh sekumpulan monyet liar.

Di dalam kawasan hutan wisata 'Pulau Kembang' ini terdapat altar dilambangkan dengan dua buah arca berwujud kera berwarna putih (Hanoman). Altar

tersebut diperuntukkan sebagai tempat meletakkan sesaji bagi "penjaga" Pulau Kembang oleh masyarakat dari etnis Tionghoa-Indonesia yang mempunyai kaul atau nazar tertentu.

Altar Pulau Kembang

Sumber : <http://1.bp.blogspot.com>





**Klotok menepi sebelum
mangangkut wisatawan.**

Sumber : www.wisatabanjarmasin.com

Hanya dengan menggunakan armada transportasi sungai berupa klotok (perahu), banyak destinasi yang bisa kita lakukan di Kota Seribu Sungai. Tak hanya di pinggiran kota, di tengah perkotaan pun kita bisa menikmati wisata sungai lainnya. Pemerintah Kota Banjarmasin menyiapkan alternatif wisata pasar terapung buatan di tepian Siring yang membentang di bantaran Sungai Martapura yang membelah Kota Banjarmasin.

Pasar Terapung Siring ini tepatnya berlokasi di Menara Pandang, Jalan Kapten Pierre Tendean, Banjarmasin. Pasar terapung ini diperuntukkan bagi masyarakat yang ingin menghabiskan waktu liburnya dengan berwisata sungai di tengah kota. Karenanya Pasar Terapung Siring hanya ada di hari Minggu dari pukul 07.00 Wita hingga menjelang siang.

Dagangan yang dijual kebanyakan sayur-mayur, buah-buahan dan makanan tradisional Banjar seperti Soto Banjar, Lontong Masak Habang, Ketupat Kandangan, Laksa serta kue-kue seperti Putu Mayang, Buras, Lapat, Amparan Tatak, Puteri Selat serta kudapan khas Banjar seperti Jaring (jengkol), Lupis, dan sebagainya.

Di Pasar Terapung Siring yang juga berdekatan dengan Tugu Bekantan Banjarmasin ini, para pedagang merapat



Lontong Masak Habang

Sumber : pribadi



Soto Banjar

Sumber : pribadi



di area pinggiran siring, dan pembeli di atas titian yang mengapung.

Karena mudahnya akses dan waktu operasional yang lumayan panjang, pasar ini menjadi tempat favorit masyarakat sekitar untuk menghabiskan waktu akhir pekan. Selain berbelanja, biasanya masyarakat menikmati aliran sungai dan pemandangannya sambil berjalan kaki menyusuri Taman Siring sungai Martapura. Lokasi ini ditumbuhi banyak pohon, sehingga dilengkapi semilir angin sepoi-sepoi dengan suasana yang teduh dan arus sungai yang mengalir



Taman Siring
Sumber : <https://hasanzainuddin.files.wordpress.com>

tenang sambil melihat hilir mudik alat transportasi sungai yang masih tradisional.

Banyak warga Banjarmasin yang menghabiskan waktu senggangnya di sini untuk berolahraga, *jogging* dan jalan santai tanpa dipungut biaya apapun. Taman Siring juga menjadi wadah berkumpulnya komunitas, seperti komunitas *inlineskate*, *skateboard*, *BMX*, sepeda motor, *boat modelling*, *dance*, *photography*, barisan petugas Pemadam Kebakaran yang

tengah berlatih dan sebagainya. Semua kegiatan yang dilakukan oleh para komunitas menjadi tontonan menarik bagi pengunjung yang tengah bersantai bersama keluarganya.

Pengunjung juga dimanjakan dengan taksi Klotok atau perahu kecil. Cukup menyisihkan Rp 5.000/orang sudah dapat menikmati keindahan Sungai Martapura dan pemandangan sekitarnya dengan rute yang sudah ditentukan selama 20 menit.

Dengan biaya yang sangat murah dan pemandangan



Menara Pandang Banjarmasin

Sumber : <http://www.admillyasari.blogspot.co.id>



Pawai Jukung Hias

Sumber : <http://ayahundaazzam.wordpress.com>

sekitar sungai yang sangat bagus membuat pengunjung juga banyak berbondong-bondong naik di atas klotok ini mengajak anak dan keluarganya.

Salah satu pemandangan yang dapat dinikmati adalah patung Bekantan. Wujud

raksasa Bekantan yang hadir di Jalan Siring Kapten Pierre Tendean tersebut mengeluarkan air mancur dari mulut menjadi daya tarik warga Banjarmasin layaknya 'Patung Singa' di Singapura. Bekantan merupakan hewan endemik Kalimantan dan

secara resmi menjadi maskot Provinsi Kalimantan Selatan.

Karena itu, wajarlah jika Pasar Terapung Siring Sungai Martapura menjadi salah satu pesona kota Banjarmasin. Dalam rangka menarik minat wisatawan, pemerintah provinsi Kalimantan Selatan



Taksi Klotok



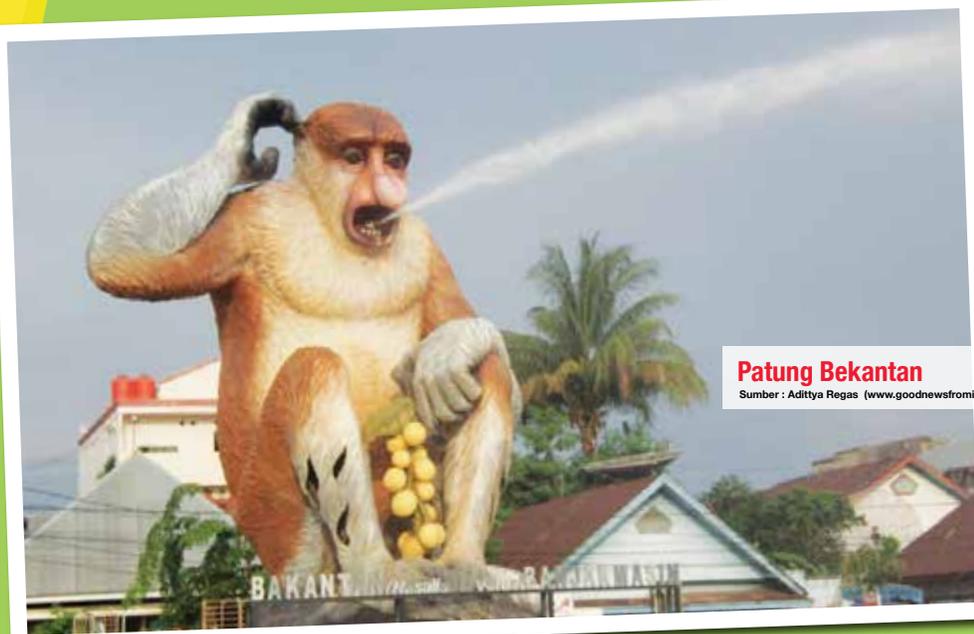
Pasar Apung Siring

membuat agenda tahunan dengan mengadakan Festival Budaya Pasar Terapung yang digelar pada pertengahan bulan September.

Dari anak-anak sampai orang tua semua bisa menikmati tepian sungai Taman Siring ini. Fasilitas di taman ini juga tersedia dari toilet, tempat ibadah, sampai *hotspot* area. Ditambah lagi dengan adanya bangunan Menara Pandang dengan ketinggian 31 meter sehingga pengunjung dapat menikmati pemandangan Kota Banjarmasin dari atas menara.

Hingga malam haripun, di sepanjang sungai Taman Siring ini masih menampilkan

aktivitasnya. Taman tersebut berubah menjadi jejeran lapak-lapak meja lesehan beralaskan karpet. Masyarakat menghabiskan waktu berkumpul dengan teman-teman dan keluarga sambil menikmati hidangan andalan, yaitu jagung bakar dengan berbagai pilihan rasa ditambah taburan keju parut. Ada juga hidangan lainnya seperti Roti Bakar, Indomie Goreng Kernet, Jus Buah dan minuman lainnya. ▀



Patung Bekantan

Sumber : Aditya Regas (www.goodnewsfromindonesia.id)

NASI GORENG

*dari Kaki Lima
Sampai Obama*

Siapa yang belum pernah merasakan nasi goreng? Rasanya sulit mencari orang yang akan mengacungkan jarinya untuk menjawab pertanyaan tersebut. Karena, bagi masyarakat Indonesia, masakan yang satu ini bisa dikategorikan sebagai salah satu jenis makanan cepat saji yang menjadi andalan untuk mengganjal perut di pagi hari atau malam hari. Cukup dengan menggoreng nasi dalam minyak goreng atau margarin ditambah bawang putih, bawang

merah, telur ayam, bumbu penyedap, kecap manis, serta bumbu lainnya sesuai selera, nasi goreng menjadi salah satu menu populer bangsa ini yang disukai oleh seluruh kalangan serta bisa disantap kapanpun sesuai keinginan. Pokoknya, nasi goreng mampu menembus batasan kelas sosial. Nasi goreng dapat dinikmati secara sederhana di rumah, di warung tepi jalan, gerobak penjaja keliling, hingga restoran dan meja prasmanan dalam pesta.

Salah satu pemimpin

dunia Barack Obama pun sangat menyukai makanan ini. Maklum saja, ketika kecil, ia pernah sekolah dan menetap di Jakarta. Jadi sangat familiar dengan masakan Indonesia. Bahkan, ketika ia berkunjung ke Indonesia sebagai Presiden Amerika Serikat pada awal November 2010, Istana Negara menyiapkan secara khusus menu nasi goreng di antara makanan lainnya.

"...*And thanks for* bakso, nasi goreng, emping, *and* kerupuk. Semuanya enak," kata Obama dengan pelafalan



Nasi Goreng Seafood

SUMBER : JOOIZZY.COM

bahasa Indonesia yang cukup fasih dalam jamuan makan di Istana Negara.

Wajarlah jika pada tahun 2011 lalu, sebuah *polling* internet yang diadakan oleh CNN International dan diikuti oleh 35.000 orang menempatkan nasi goreng pada peringkat dua dalam daftar '50 Makanan Terlezat di Dunia' setelah rendang.

Sejatinya, nasi goreng bukanlah menu asli Indonesia. Seperti dilansir situs ensiklopedia bebas *Wikipedia*, nasi adalah salah satu komponen penting

dari masakan tradisional Tionghoa. Karena salah satu budaya Tionghoa yang tidak suka mencicipi makanan dingin dan tidak suka membuang sisa makanan sebelumnya, maka jika masih ada nasi dingin dibuatlah nasi goreng untuk dihidangkan kembali di meja makan.

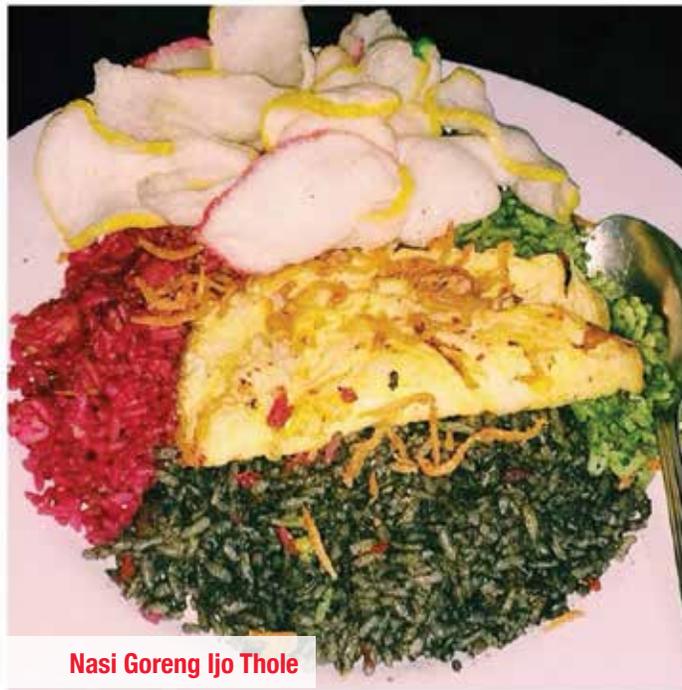
Menurut catatan sejarah, nasi goreng sudah mulai ada sejak 4.000 tahun SM. Nasi goreng kemudian tersebar ke Asia Tenggara dibawa oleh perantau Tionghoa yang menetap di sana dan menciptakan

nasi goreng khas lokal yang didasarkan atas perbedaan bumbu-bumbu dan cara menggoreng.

Nasi goreng juga dikenal dengan sebutan masakan sejuta cita rasa. Selain nasi goreng biasa ala rumahan, ada juga nasi goreng lainnya dengan bumbu dan campuran bahan lainnya. Di Asia Tenggara, ada banyak variasi nasi goreng. Contohnya, nasi goreng pattaya dari Thailand, atau nasi goreng fukien dan nasi goreng singapura dari Kanton. Sedangkan dari



Nasi Goreng MAFIA



Nasi Goreng Ijo Thole

SUMBER : NIBBLE.ID

Indonesia, variasinya lebih beragam. Contohnya di Jakarta. Situs www.nibble.id merekomendasikan, ada lima tempat makan yang wajib disinggahi jika ingin

menyantap nasi goreng dengan cita rasa yahud. Yaitu, Restoran Nasi Goreng Mafia di bilangan Tebet, Nasi Goreng Kebuli Apjay dan Nasi Goreng Ijo Thole di

Nasi goreng juga dikenal dengan sebutan masakan sejuta cita rasa karena bisa dimasak dengan beragam bumbu khas setiap daerah.



Nasi Goreng Kebuli Apjay

Panglima Polim, Nasi Goreng Kambing di Kebon Sirih, serta Nasi Goreng Hitam OTW Food Street di Kelapa Gading. Di lima tempat tersebut, ada berbagai jenis nasi goreng.

Di Restoran Nasi Goreng Mafia, konsumen bisa membeli nasi goreng dengan nama-nama unik dan rasa yang nikmat karena dibuat dengan bumbu rempah-rempah yang rasanya beda dari yang lain. Bumbu rempah yang mereka pakai ada 5 level kepedasan. Namun ada juga nasi goreng yang rasanya manis enak dengan

namaa Nasi Goreng God Father. Tapi yang *best seller* adalah nasi goreng Gangster yang rasanya *hot banget*.

Di bilangan Panglima Polim, Melawai, Jakarta Selatan, ada dua tempat makan nasi goreng bisa dicungi jempol rasanya. Yaitu, nasi goreng kebuli Apjay dan nasi goreng ijo Thole.

Di Apjay, nasi gorengnya sangat wangi karena pakai rempah-rempah khas nasi kebuli. Belum lagi potongan kambing atau ayam yang bikin nasi goreng kebuli makin nendang. Sedangkan di nasi goreng ijo Thole, kita bisa menyantapnya dengan tiga warna sekaligus, merah, hijau, dan hitam, yang

berasal dari bit untuk warna merah, warna hijau berasal dari campuran cabai hijau dan sawi, serta warna hitam berasal dari tinta cumi dan kluwek. Rasanya mantap, apalagi nasi goreng hitamnya. Rasa gurih yang berasal dari cumi itu terasa sekali, tapi tidak amis. Meski kaki lima, rasanya tidak kalah dengan nasi goreng di restoran Jakarta lainnya.

Di wilayah Jakarta Pusat, ada nasi goreng yang paling terkenal, yaitu nasi goreng Kebon Sirih. Kelezatan nasi goreng yang satu ini sudah melegenda karena sudah ada sejak 1958. Menu yang paling mantap di sini apalagi kalau bukan nasi goreng kambing. Aroma dan rasa rempahnya sangat cocok dengan lidah Indonesia. Kambingnya empuk dan tidak bau.

Sedangkan di Jakarta Utara, silakan menikmati nasi goreng hitam di OTW Food Street. Tepatnya di Jalan Kelapa Kopyor, Kelapa Gading. Di sini ada nasi goreng hijau dengan campuran ayam dan nasi goreng hitam dengan campuran cumi. Rasanya gurih dan wanginya harum.

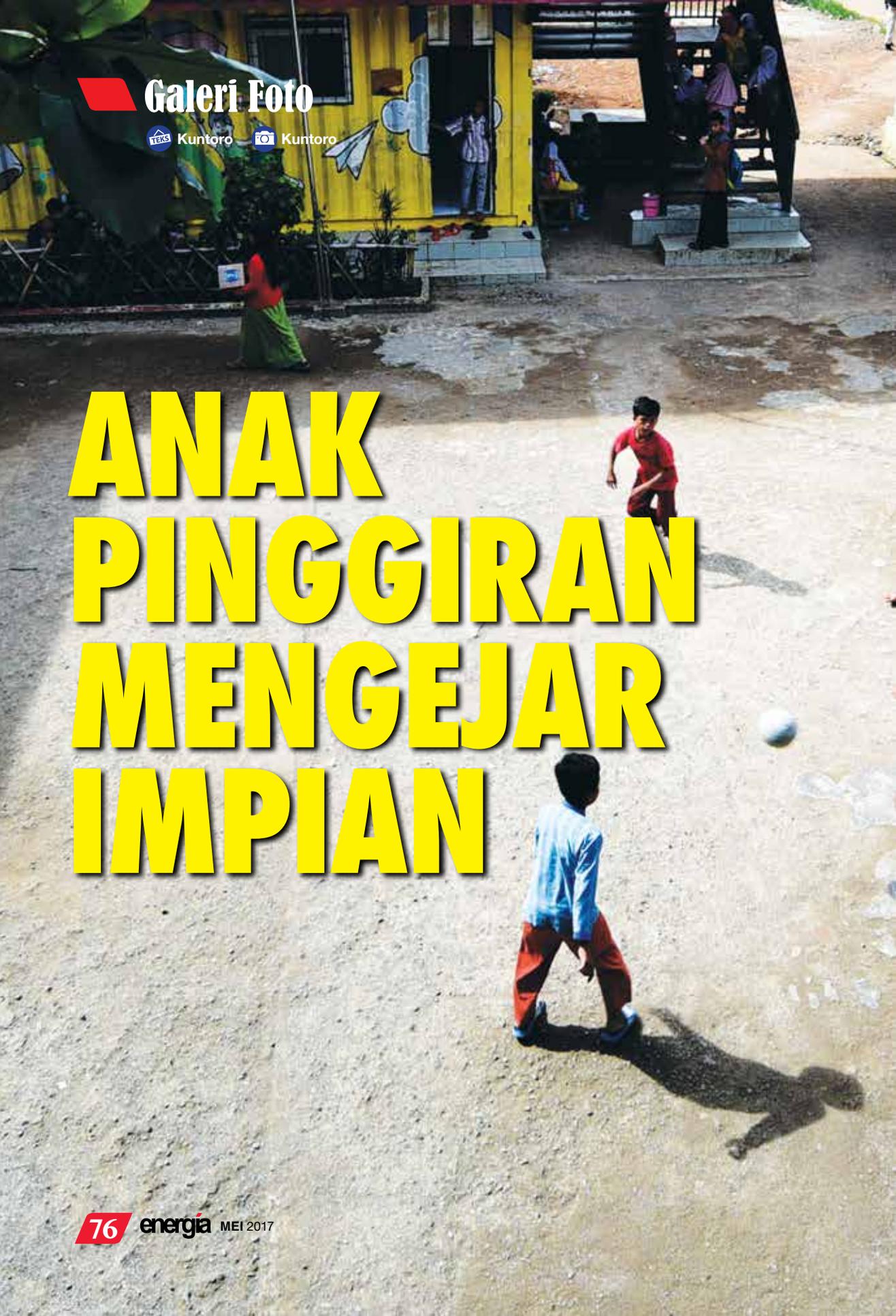
Nah, bagi Anda yang ingin mengeksplorasi cita rasa nasi goreng dengan berbagai variasi di Jakarta, silakan mencobanya. Selain enak dan simpel, yang paling penting harganya relatif murah dibandingkan dengan menu makanan lain di restoran elit.

 DARI BERBAGAI SUMBER



Selain enak dan simpel, yang paling penting harga seporsi nasi goreng relatif lebih murah dibandingkan dengan menu makanan lain di restoran elit.

ANAK PINGGIRAN MENGEJAR IMPIAN





Pagi yang cerah, waktu menunjukkan pukul 09.00 WIB. Mentari pun hangat menyinari dinding warna-warni bangunan dua lantai yang menjadi sekolah MASTER di jantung kota Depok Jawa Barat. Disebut MASTER, karena sekolah tersebut tepat berada di belakang MASjid TERminal Depok.

Beralas sandal dan tanpa seragam, anak-anak bertarian masuk ruangan. Riuh menjejak lantai, dengan penuh semangat mereka mengambil posisi masing-masing. Lesehan di lantai tanpa alas, khusus mendengarkan sang guru yang mengajar. Sesekali mereka menyeka keringat di kening, karena kelas yang terbuat dari bekas *box* kontainer mulai menghangat.

Kegigihan mereka menuntut ilmu tanpa keluh kesah dalam keterbatasan pantas menjadi contoh bagi anak Indonesia, yang harus sadar bahwa pendidikan adalah bekal utama untuk membangun masa depan. Semangat mereka itulah yang membuat Nur Rohim (46 tahun), pendiri sekolah MASTER, bertekad untuk terus berjuang mempertahankan keberadaan sekolah tersebut.

"Mereka adalah anak-anak yang terpinggirkan, fakir miskin, yatim piatu, tuna wisma dan sudah dianggap sampah oleh masyarakat. Tapi mereka tetaplah anak bangsa yang memiliki asa untuk meraih haknya sebagai warga negara," tuturnya dengan nada getir.

Selama 16 tahun, sekolah MASTER menjadi tempat bagi lebih dari 2.000 anak yang termarginalkan. Mereka terus merajut mimpi dan berjuta harap tetap mereka gaungkan untuk mendapatkan kesetaraan dalam pendidikan hingga lentera asa tetap berpendar.



NUR ROHIM
PENDIRI SEKOLAH MASTER



Di dalam bangunan warna warni berlantai 2 yang terbuat dari bekas box kontainer inilah, anak-anak terpinggirkan mengenyam pendidikan.



Tak ada keluh kesah tertontar walau harus menimba ilmu dengan penuh kesederhanaan, tanpa atribut resmi pendidikan formal.





Senyum anak-anak sekolah MASTER.
Tatapan polos dan ceria mereka menyiratkan
keberanian menyongsong masa depan yang
masih terbentang panjang.



Ruang sempit dan layar seadanya tak mengurangi semangat anak-anak sekolah MASTER untuk belajar melalui film edukasi.



Para mentor dan relawan berkumpul di sebuah ruangan sederhana yang disediakan sekolah MASTER untuk berdiskusi. Tampak berjejer piala sebagai bukti prestasi anak-anak sekolah MASTER.

Inilah wujud **komitmen** kami
untuk **melayani** dengan **sepenuh hati.**




pcc@pertamina.com

Hubungi Contact Pertamina 1 500 000
untuk informasi atau keluhan seputar produk,
pelayanan dan bisnis. Hadir 24 jam setiap hari.

Suara Anda sangat berharga bagi kami.

Fastron, Drive Performance

PERTAMINA
Fastron
Synthetic Oil

Technical Partner



“
Keeps Me in the Fastlane”



Fastron Platinum Racing SAE 10W-60 with Nano Guard technology, provides maximum protection, long drain interval and high performance. Fastron Platinum Racing has been trusted as technical partner for Lamborghini Squadra Corse in endurance racing.

Whoever you are, wherever you go Fastron understand you.

www.pertaminalubricants.com

 **PERTAMINA**